

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 8 KOTA
JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar S1 Sarjana

Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



DISUSUN OLEH:

NATALIA ROHANI

1700887201025

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

2022

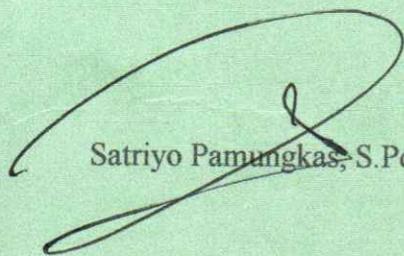
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama : Natalia Rohani
NIM : 1700887201025
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sejarah Siswa Kelas XII SMA Negeri 8 Kota Jambi.

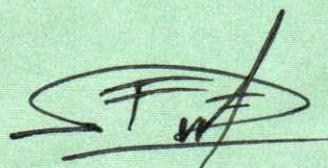
Telah disetujui sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan peraturan yang berlaku untuk diajukan.

Pembimbing I



Satriyo Pamungkas, S.Pd, M.Pd

Jambi, 16 Januari 2022
Pembimbing II



Fery Yanto, S.Pd., S.Hum

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Natalia Rohani
NIM : 1700887201025
Tempat Tanggal Lahir : Singkut, 24 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi yang saya tulis dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII di SMA Negeri 8 Kota Jambi” murni belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Batanghari maupun Universitas Tinggi lainnya.
2. Didalam skripsi ini. tidak terdapat karya, ide, dan pendapat orang lain, terkecuali tertulis dengan jelas pada referensi yang dicantumkan dalam skripsi dengan disebutkan nama dan dicantumkan pula pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Jambi, Januari 2022

Saya yang menyatakan,



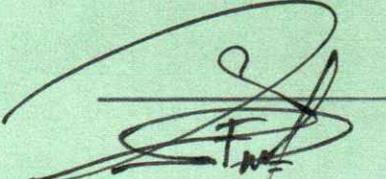
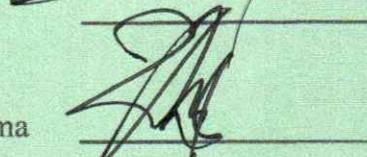

Natalia Rohani
NPM. 1700887201025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Tahun Akademik 2022/2023 pada :

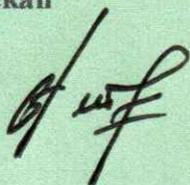
Hari : Natalia Rohani
Tanggal : 16 Februari 2022
Pukul : 08.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang FKIP.1 (Gedung B)

PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Satriyo Pamungkas, M.Pd	Ketua	
Ferry Yanto, S.Pd., M.Hum	Sekretaris	
Drs. Arif Rahim, M.Hum	Penguji Utama	
Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum	Penguji	

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi
An. Sekretaris



Nur Agustiniingsih, M.Pd

MOTTO

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa apa, baik atau buruk.”

(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono)

“Kalau ingin melakukan perubahan, jangan takut terhadap kenyataan, asalkan kau yakin di jalan yang benar, maka lanjutkanlah.”

(Gus Dur)

“Mulai dari diri sendiri, mulai dari yang terkecil, mulai dari sekarang.”

(Natalia)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa Pencipta alam semesta yang telah memberiku hidup dan berkah dan rizki-Nya.
2. Kupersembahkan sebuah karya kecilku ini untuk kedua orang tua ku tercinta Bapakku Solekan dan Mamaku Sri Murniyati dan seluruh keluarga tercinta. Terimakasih tak terhingga atas limpahan kasih sayang yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, doa, nasihat, dorongan, kasih sayang, material, serta pengorbanan yang tak terhitung dan tak tergantikan hingga aku selalu kuat untuk menjalani suka duka anak tunggal yang hidup di perantauan. Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tua ku yang telah mengisi dunia ku dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang telah diberikan kepadaku hingga mengantarkanku sampai meraih gelar sarjana Pendidikan Sejarah.
3. Untuk seluruh keluarga besarku terimakasih untuk doa dan dukungannya.
4. Terimakasih kepada Dosen terbaikku Ibu Nur Agustiningih, M.Pd , Bapak Fery Yanto, S.Hum dan Bapak Satriyo Pamungkas, M.Pd untuk arahan, waktu, dan bimbingan yang telah kalian berikan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terimakasih untuk orang baik karena begitu baik dan simpatik. Aku berhasil mengatasi semua tantangan ini karenamu. Kamu adalah sosok terbaik, yang tidak bisa acuh pada masalah-masalahku yang membutuhkan bantuan.
6. Dan teruntuk teman-teman seperjuangan keluarga besar Pendidikan Sejarah 2017, keluarga Pipi Bulat yang aku cintai, serta sahabat-sahabatku tercinta terimakasih untuk canda, tawa, dukungan dan motivasi, tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang kalian berikan kepadaku, mungkin aku bukan apa-apa saat ini.

ABSTRAK

Natalia Rohani 2022. Skripsi. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII Di Sma Negeri 8 Kota Jambi. Pembimbing I: Satriyo Pamungkas, S.Pd., M.Pd . Pembimbing II: Fery Yanto, S.Pd., M.Hum.

Kata Kunci :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar Sejarah siswa kelas XII SMA N 8 Kota Jambi. Manfaat teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang media sosial dan lebih bijak dalam ber media sosial khususnya siswa kelas XII SMA N 8 Kota Jambi dalam pembelajaran Sejarah. Manfaat praktis Bagi guru penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Bagi siswa penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang sosial media agar lebih bijak lagi dalam penggunaannya. Bagi Peneliti Lainnya dapat menambah pustaka sebagai literatur bagi penelitian yang relevan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMAN 8 Kota Jambi, yang beralamatkan di Jl. Marsda Surya Dharma No.Km.8, Kenali Asam Bawah, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36129, dengan mengambil sampel dari kelas XII. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor penggunaan media sosial siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi berada dalam kategori baik sedangkan rata-rata skor motivasi belajar siswa berada dalam kategori baik, sehingga penggunaan media sosial secara positif berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hasil analisis pada penjelasan diatas menunjukkan tingkat motivasi belajar sejarah di SMA Negeri 8 Kota Jambi berada pada kategori sangat baik, hal ini berarti sebagian besar siswa kelas XII IPA 1 pada SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki motivasi belajar yang baik. Hasil analisis tersebut juga sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak sekolah, di mana narasumber mengemukakan bahwa mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan akun media sosial dikalangan siswa tidak terpengaruh secara signifikan. Hal ini mungkin dikarenakan para siswa telah

diberikan saran dan arahan oleh wali kelas mereka untuk mengakses media sosial hanya 2 kali saja dalam sepekan bagi mereka yang memiliki kebiasaan menggunakan dan mengakses media sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII Di Sma Negeri 8 Kota Jambi”** skripsi ini merupakan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Batanghari. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak pihak tersebut ialah sebagai berikut :

1. Bapak H.Fachruddin Razi, S.H, M.H, Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak H. Abdoel Gafar, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Nur Agustiningasih, M.Pd, Ketua program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Satriyo Pamungkas, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing pertama, yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Fery Yanto, S.Pd., M.Hum sebagai pembimbing kedua,yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan penulisan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan sangat berharga selama penulis menempuh jenjang studi program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

7. Seluruh staff Administrasi dan Karyawan Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi beserta para majelis guru dan staff.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang paling aku sayang yang sudah ikut mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik dari awal penyusunan sampai selesai.
10. Teman-teman seperjuangan FKIP Sejarah 2017 dan semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan kritik terhadap penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi semua pihak.

Jambi, Februari 2022

Penulis

Natalia Rohani

NPM. 1700887201025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASARAN TEORI	7
A. Media Sosial	7
B. Pembelajaran Sejarah	12
C. Motivasi Belajar	21
D. Kerangka Berikir dan Hipotesis	25
E. Penelitian Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30

C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum	41
B. Karakteristik Responden	54
C. Hasil Penelitian	55
D. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Rekapitulasi Jumlah Populasi Siswa Kelas XII SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021	31
2. Kuesioner untuk mengetahui mengenai pengguna media Sosial whatsapp sebanyak 10 pernyataan	34
3. Kuesioner untuk mengetahui mengenai pengguna media Sosial Instagram sebanyak 10 pernyataan	35
4. Kuesioner untuk mengetahui mengenai pengguna media Sosial facebook sebanyak 10 pernyataan	36
5. Kuesioner untuk mengetahui mengenai motivasi belajar sejarah sebanyak 15 pernyataan	37
6. Daftar Nama Kepala Sekolah di SMA N 8 Kota Jambi	42
7. Daftar nama tenaga pendidik SMA Negeri 8 Kota Jambi	45
8. Prestasi Siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi	49
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
10. Hasil Uji Validitas	55
11. Hasil Uji Normalitas	58
12. Hasil Uji Homogenitas	59
13. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	60
14. Distribusi nilai T_{tabel}	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Berfikir 27
2. Struktur Organisasi Sekolah 44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki abad ke-21 teknologi informasi semakin berkembang dalam kehidupan masyarakat karena fasilitas untuk membantu pekerjaan. Banyak terobosan baru teknologi informasi yang tercipta di berbagai bidang. Begitu pula di bidang pendidikan, teknologi dan informasi seperti perangkat komputer, laptop, bahkan penggunaan gadget atau smartphone dan sebagainya digunakan oleh tenaga pendidik maupun siswa sebagai ajang pembelajaran. Pembelajaran menggunakan bantuan teknologi informasi telah diterapkan (Akmal dan Susanto, 2018:198).

Akses internet pada masa kini juga semakin mudah didapat. Tak hanya di kota-kota besar saja, bahkan sekarang internet sudah merambah hingga pedesaan. Menteri komunikasi dan informatika, Rudiantara, melalui Kompas, menyatakan bahwa pada tahun 2019, diharapkan semua wilayah di Indonesia sudah terhubung dengan jaringan internet. Hal ini berarti saat ini, sebagian besar masyarakat Indonesia mampu menggunakan internet yang semakin mudah diakses, tidak hanya bagi warga perkotaan namun juga pedesaan. Paparan internet dan kepemilikan ponsel dimanfaatkan untuk berbagai hal, tak terkecuali untuk mengakses media sosial.

Media sosial mengajak siapa saja tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi komentar secara terbuka, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Bagi masyarakat contohnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial. Masyarakat Indonesia sudah menganggap bahwa media sosial ini sebagai kebutuhan yang harus terpenuhi.

Namun saat ini seringkali remaja beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media sosial maka mereka akan semakin dianggap populer dan tidak ketinggalan zaman. Sedangkan remaja yang tidak memiliki media sosial

biasanya dianggap kuno atau ketinggalan zaman dan bahkan dianggap kurang bergaul.

Kaum remaja saat ini sangat ketergantungan terhadap media sosial khususnya pelajar. Mereka begitu identik dengan smartphone yang hampir 24 jam berada di tangan dan sangat sibuk berselancar di dunia online yang seakan tidak pernah berhenti. Apalagi kini untuk mengakses facebook atau instragram misalnya, bisa dilakukan dimana saja kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah smartphone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadi fenomena besar terhadap arus masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun, dan masa remaja akhir 18-21 tahun.

Dalam hal ini kaitannya dengan penggunaan media sosial yang lebih spesifikasi pada penggunaan aplikasi ataupun software yang biasa kita kenal dengan facebook (FB), Twitter, Whatsapps (WA), Instragram (IG), dan Line. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *online*. maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan umpan balik secara terbuka, memberi komentar, serta berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang bisa memiliki media sosial sendiri. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan sosial media dan jejaring internet. Kita sebagai pengguna sosial media dengan bebas mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar video, grafis, dan berbagai model konten lainnya. Dampak penggunaan dari media sosial berpengaruh bukan hanya terdapat pada gaya hidup, tetapi juga terhadap perilaku belajar siswa dan menurunnya motivasi belajar siswa. Banyak remaja yang kecanduan menggunakan media sosial tanpa mengenal waktu sehingga menurunkan produktifitas dan rasa sosial di antara remaja pun berkurang. Adapun dampak yang terjadi di kalangan remaja khususnya peserta didik yaitu, berkurangnya waktu belajar siswa karena dengan mengakses internet dan membuka situs jejaring sosial siswa akan lupa waktu, sehingga yang dikerjakannya hanyalah itu-itu saja.

Berdasarkan penelitian dari Ahmad Syaifuddin, Yuandria Elmasari (2020) tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP PLUS AL-FALAH REJOTANGAN”, peneliti menemukan tidak sedikit siswa selalu bermain handphone di kelas saat pembelajaran berlangsung, dari bermain Game, YouTube, Instagram, Facebook dan juga *chatting*, sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung. Tidak hanya di sekolah saja, mengakses media sosial juga mereka lakukan ketika mereka sudah pulang kerumah. Tidak sedikit dari mereka yang menghabiskan waktu dengan media sosial dibandingkan untuk belajar atau mengerjakan tugas dari sekolah.

Masalah-masalah tersebut juga terjadi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Berdasarkan data yang telah didapat melalui wawancara dengan seorang guru mata pelajaran sejarah di sekolah tersebut mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XII SMA Negeri 8 Kota Jambi, ia menjelaskan bahwa saat ini media sosial menjadi suatu hal yang menghambat proses pembelajaran sejarah di sekolah. Ketika pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa yang mengantuk juga kurang fokus dalam menerima pembelajaran yang menunjukkan kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini dibuktikan, ketika siswa diliburkan karena pandemi Covid-19 mengakibatkan siswa cenderung lebih sering mengakses media sosial untuk mengisi waktu luang dari pada belajar. Maka dari itu, media sosial saat ini menjadi tantangan tersendiri oleh para tenaga pendidik untuk memberi motivasi belajar terhadap siswanya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 8 Kota Jambi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan maka ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi:

1. Munculnya fenomena media sosial (Instagram dan Whatsapp) yang telah membuat banyak orang khususnya anak-anak muda usia sekolah kecanduan sehingga berpengaruh dalam pembelajaran;
2. Seringnya anak-anak sekolah bermain media sosial menjadikan mereka malas belajar dan menurunnya motivasi belajar;
3. Kurangnya respon siswa terhadap mata pelajaran sejarah.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar penelitian bisa terarah, dan pembahasan tidak terlalu luas. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada:

1. Pengaruh media sosial terhadap pembelajaran sejarah;
2. Dampak media sosial terhadap motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh permasalahan penelitian ini yaitu “Apa saja dampak dari penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XII SMA N 8 Kota Jambi?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar Sejarah siswa kelas XII SMA N 8 Kota Jambi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang media sosial dan lebih bijak dalam ber media sosial khususnya siswa kelas XII SMA N 8 Kota Jambi dalam pembelajaran Sejarah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- b. Bagi siswa penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang sosial media agar lebih bijak lagi dalam penggunaannya.
- c. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka sebagai literatur bagi penelitian yang relevan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi (Laughey, 2007; McQuail, 2003). Semua definisi dari media memiliki kecenderungan yang sama yaitu sarana yang disertai oleh teknologinya. Media bisa dilihat dengan proses komunikasi (Meyrowitz, 1999; Mores, 2005; William, 2003). Proses terjadinya komunikasi memerlukan tiga hal, yaitu objek, organ, dan medium. Objek adalah sarana dari komunikasi, organ adalah alat kegunaan untuk melakukan komunikasi, dan medium dibagi lagi menjadi 3 ungkapan : *medium* sebagai sarana (*medium-as-vassel/conduit*); *medium* adalah bahasa (*medium-as-languange*); dan *medium* sebagai lingkungan (*medium-as-environment*) (Meyrowitz: 1999).

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Mandibergh (2012) mengungkapkan media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama diantara pengguna yang menghasilkan konten (*user-generated content*). Meike dan Young (2012) mengartikan kata media sosial sebagai sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be shared one-to-one*) dan media public untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada batas individu.

Media sosial atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Media sosial secara umum didefinisikan sebagai segala jenis media yang hanya bisa diakses melalui internet dan berisikan teks, video, dan suara (Angelina 2016).

Menurut Kaplan dan Michael media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0 yang merupakan *platform* dasar sosial media. Terdapat enam jenis media sosial: proyek kolaborasi (wikipedia), blog dan *microblogs* (twitter), komunitas konten (youtube), situs jejaring sosial (facebook, instragram), dll.

Berikut adalah media sosial yang populer digunakan di Indonesia antara lain:

a. Facebook

Facebook mempunyai banyak fitur-fitur yang paling utama. Facebook bersifat informatif yaitu update status, kapanpun pengguna facebook dapat mengupdate status lewat facebook dan tidak hanya dengan kata-kata tetapi juga bisa mengupdate disertai foto maupun vidio.

b. Whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet (Pranajaya dan Hendra Wicaksono, 2017).

c. Twitter

Twitter adalah salah satu jenis media sosial yang dapat mengirim pesan, pesan tersebut disebut dengan tweets. Tweets mempunyai karakteristik yaitu tulisan dengan maksimal karakter sebanyak 140 karakter. Keterbatasan dari karakter yang dimiliki oleh twitter menjadi kementerian tersendiri, karena lebih efektif dan ringkas.

d. Instagram

Instagram merupakan aplikasi media sosial yang dapat dipergunakan untuk upload foto, dan mulai tahun 2015 dapat untuk upload video serta dapat dibagikan kepada pengguna instagram lainnya. Instagram mempunyai kemenarikan yaitu dapat melakukan pemotongan foto menjadi bentuk persegi dan hasilnya seperti menggunakan Kodak Instamatic dan polaroid.

Kesimpulannya media sosial adalah sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online* yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial menjadi fenomena yang semakin mengglobal dan mengakar. Keberadaannya pun semakin tidak bisa dipisahkan dari cara berkomunikasi antar manusia (Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014). Lebih ekstrimnya manusia kini tidak bisa dipisahkan dari media sosial.

2. **Karakteristik Media Sosial**

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber (cyber) dikarenakan media sosial merupakan salah satu platform dari media siber. Namun demikian, menurut Nasrullah (2015) media sosial memiliki karakter khusus, yaitu:

1) Jaringan (*Network*)

Jaringan adalah infastruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan saling bertemu di dunia nyata (*offline*) maupun jaringan pertemanan baru.

2) Jurnal *online* (blog)

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunaanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan sebagainya. Pada awalnya blog merupakan suatu bentuk situs

pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya.

3) Media berbagi (*media sharing*)

Situs media berbagi merupakan jenis media sosial memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh media ini adalah Youtube.

4) Penanda sosial (*social bookmarking*)

Penanda sosial merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara *online*.

5) Media konten bersama atau wiki

Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunaannya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah hingga rujukan buku atau tautan.

B. Pembelajaran Sejarah

1. Pengertian Sejarah

Sejarah digambarkan sebagai masa lalu manusia dan seputarnya yang disusun secara ilmiah dan lengkap meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian dan kefahaman tentang apa yang berlaku. Sejarah adalah cabang ilmu yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi di masa lampau (Sadirman, 2003: 9). Sedangkan menurut Ibn Khaldun dalam Abdurahman (2007: 5), mengemukakan bahwa sejarah merupakan hasil upaya penemuan kebenaran, eksplanasi kritis tentang sebab dan genesis kebenaran sesuatu serta kedalaman pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa peristiwa-peristiwa terjadi.

Manfaat belajar sejarah itu ada dua yaitu secara instrintik dan ekstrinsik. Manfaat belajar sejarah secara instrintik antara lain adalah sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat, dan sejarah sebagai potensi. Sedangkan manfaat belajar sejarah secara ekstrinsik yaitu moral, penalaran, politik, kebijakan, perubahan, masa depan, kesadaran, ilmu bantu, latar belakang, rujukan, dan bukti.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku akibat dari interaksinya dengan mempelajari sejarah. Pembelajaran sejarah tidak hanya menghafal dan mengenang peristiwa-peristiwa sejarah yang telah lalu saja. Tetapi pembelajaran sejarah mempunyai tujuan agar siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berfikir secara kronologi dan memiliki pengetahuan masa lampau untuk dapat memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat dengan keanekaragaman sosial budaya dalam rangka menemukan jati diri bangsa, serta bisa menumbuhkan jati dirinya sebagai suatu bagian dari suatu bangsa Indonesia.

Dengan demikian pembelajaran sejarah hendaknya memperhatikan beberapa prinsip:

- a. Pembelajaran yang dilakukan haruslah adaptif terhadap perkembangan peserta didik dan perkembangan zaman. Kendatipun sejarah bercerita tentang kehidupan pada masa lalu, bukan berarti sejarah tidak bisa diajarkan secara kontekstual. Banyak nilai dan fakta sejarah yang bila disampaikan dengan benar dan sesuai dengan alam pikiran peserta didik akan mampu membangkitkan pemahaman dan kesadaran peserta didik terhadap nilai-nilai nasionalisme, patriotisme dan persatuan.
- b. Pembelajaran sejarah hendaklah berorientasi pada pendekatan nilai. Menyampaikan fakta memang sangat penting dalam

pembelajaran sejarah, akan tetapi yang juga tidak kalah penting adalah bagaimana mengupas fakta-fakta tersebut dan mengambil intisari nilai yang terdapat didalamnya sehingga si pembelajar akan menjadi lebih mawas diri sebagai akibat dari pemahaman nilai tersebut.

- c. Strategi pembelajaran yang digunakan hendaklah tidak mematikan kreatifitas dan memaksa peserta didik hanya untuk menghafal fakta dan buku teks. Sejarah sudah saatnya diajarkan dengan cara yang berbeda, kebekuan pembelajaran yang terjadi seringkali dikarenakan rendahnya kreatifitas dalam pembelajaran sejarah. Sebagai akibatnya kejenuhan seringkali menjadi faktor utama yang dihadapi guru dalam mengajarkan sejarah dan siswa dalam belajar sejarah.

2. Pengertian Belajar

Teori yang berkaitan dengan belajar dinamakan dengan teori belajar. Belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana informasi diproses dalam pikiran siswa. Berdasarkan suatu teori belajar, suatu pembelajaran diharapkan dapat lebih meningkatkan perolehan siswa sebagai hasil belajar. Teori-teori baru dalam psikologi pendidikan di kelompokkan dalam teori pembelajaran konstruktivis.

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, maka dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik tidak hanya di tuntutan dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya dari segi fisik saja yang aktif dan mentalnya tidak aktif, maka tujuan dari pembelajaran belum tercapai. Hal ini sama saja dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Belajar pada hakikatnya adalah suatu

“perubahan” yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas belajar (Djamrah, 2006).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah yang pertama cara berfikir. Setiap orang melakukan segala hal dalam hidupnya berdasarkan semua yang ada dalam pemikirannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan ataupun keterampilan siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari dua faktor, yaitu:

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis terdiri atas:

1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan lainnya. Dengan demikian, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga dan ibadah.

2). Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah suatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu, jika hal ini terjadi maka

hendaknya ia belajar pada lembaga khusus atau diusahakan menggunakan alat bantu untuk mengurangi kecacatan itu.

b. Faktor Psikologis

Keadaan psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang.

Faktor tersebut adalah:

1) Minat dan usaha

Menurut Slameto bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

2) Intelegansi (kecerdasan)

Menurut Wechler dalam Dimiyati dan Mudjino, bahwa intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.

3) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang dalam suatu bidang tertentu. Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.

4) Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari diri dan juga dari luar. Motivasi yang datang dari dalam diri (intrinsic) yaitu dorongan yang datang dari sanubari, karena kesadaran akan pentingnya sesuatu atau dapat juga karena dorongan bakat dengan bidang yang dipelajari. Motivasi yang datang dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

Motivasi adalah pemberian semangat untuk terus berusaha agar mendapatkan apa yang ingin dicapai. Seorang anak perlu memiliki motivasi yang tinggi terhadap proses belajar yang ia jalani dan ini muncul dari orang tua atau pihak pendidik. Motivasi yang tinggi yang dimiliki oleh orang tua dan para pendidik akan menular secara tidak langsung kepada para peserta didiknya.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah “Ayah, ibu, dan anak-anak serta keluarga yang menjadi penghuni rumah”. Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan seseorang. Orang tua adalah penanggung jawab keluarga. Dalam pendidikan, keluarga menjadi satu kebutuhan yang mendasar, sebab keluarga adalah awal dimana anak mengenal orang lain dan dirinya sendiri.

b. Faktor Lingkungan Sekolah

Beberapa hal yang menunjang keberhasilan belajar seseorang di sekolah adalah sebagai berikut:

1) Kurikulum yang baik

Kurikulum yang baik adalah yang sesuai dengan kemampuan siswa, sedangkan yang kurang baik adalah kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa. Kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan pelajaran itu.

2) Sarana prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik, karna adanya gedung

sekolah dengan lengkap fasilitas belajar, seperti buku pegangan anak, ruang ibadah, laboratorium dan lain-lain.

3) Tata tertip dan disiplin

Menurut Thursan Hakim bahwa salah satu yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh dari pimpinan sekolah yang bersangkutan, para guru, siswa sampai para karyawan sekolah lainnya. Dengan cara inilah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

4) Guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Guru yang baik adalah guru yang profesional, mengajar sesuai dengan keahliannya.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika kegiatan siswa terlalu banyak maka akan mengganggu belajarnya, karna ia tidak bisa mengatur waktu.

2) Media massa

Yang dimaksud dalam media massa adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, buku-buku, komik dan lain-lain. Media massa yang baik akan memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Begitupun sebaliknya, media massa yang buruk juga berpengaruh buruk terhadap siswa.

3) Teman bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk jiwanya. Teman yang baik akan membawa kebaikan, seperti mengajak belajar bersama, dan teman pergaulan yang kurang baik adalah yang suka begadang, pecandu rokok, dan pemabuk maka berpengaruh sifat buruk juga.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapan siagaan). Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan di dahului stimulus untuk mencapai adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan posisi atau kapabilitas pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu, Munandir (dalam W.S Winkel, 1996: 36).

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Abu Ahmadi (1993:20) belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perbuatan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Sedangkan Biggs (dalam Muhibbin Syah, 1995: 91) mengemukakan pengertian belajar dalam tiga macam rumusan, yaitu: rumusan kuantitatif, rumusan instutional dan rumusan kualitatif. Secara kuantitatif (jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-

banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa.

Berdasarkan para ahli diatas bahwa belajar dipandang sebagai proses memperoleh pemahaman, penerapan, dan penguasaan terhadap materi-materi yang telah dipelajari dalam kehidupnya. Di dalam belajar praktek misalnya, perubahan tingkah laku seseorang dapat dilihat secara konkret atau dapat diamati. Pengamatan ini dapat diwujudkan dalam bentuk gerakan yang dilakukan terhadap suatu objek yang dikerjakannya. Jadi secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak maupun penyesuaian diri.

Selanjutnya, pengertian motivasi adalah “kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk hidup untuk bertingkah laku mencapai tujuan (Wasty Soemato, 1983: 203). Sedangkan Thomas L. Good dan Jere B. Briphy (dalam Elida Prayitno, 1989: 8) berpendapat bahwa motivasi itu merupakan sebagai suatu penggerak, pengaruh dan memperkuat tingkah laku seseorang dalam melakukan perbuatan mempunyai suatu energi penggerak dan mengarahkan untuk memperkuat perbuatan itu untuk mencapai tujuan. Clifford, Mc. Donald (dalam Oemar Hamalik, 2002: 173-174) mengungkapkan bahwa “motivasi itu mengandung tiga unsur yang saling berkaitan yaitu perubahan energi, timbulnya afektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan”.

Berdasarkan pendapat Mc. Donald ini, maka pengertian motivasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan tertentu dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu didalam sistem neurofisiologis

dalam diri manusia, misalnya adanya perubahan dalam sistem pencernaan adanya menimbulkan motif lapar.

- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*). Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin disadari, mungkin juga tidak. Misalnya si A terlibat dalam suatu diskusi, karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan, dia akan berbicara dengan suara yang cepat dan lancar.

Menurut Oemar Hamalik (2002: 175) motivasi itu merupakan suatu hal yang mendorong timbulnya suatu perbuatan, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang dikehendaki, dan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan itu.

2. Jenis-Jenis Motivasi

Dalam membicarakan soal jenis-jenis motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah “hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar” (Muhibbin Syah, 1995: 136). Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah (2008: 149) berpendapat bahwa motivasi intrinsik itu merupakan keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (*internal*) individu yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Atau dengan kata lain individu terdorong untuk bertingkah laku ke arah tujuan tertentu tanpa adanya faktor dari luar.

Di dalam proses belajar siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya, bukan karena keinginan mendapat pujian, hadiah dari guru.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah jenis motivasi yang datangnya dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain maupun dari luar, tetapi atas dasar kemauan dan kesadaran dari individu itu sendiri. Dengan kata lain munculnya motivasi intrinsik berdasarkan tujuan yang diinginkan siswa dalam belajar, tanpa adanya pengaruh dari luar.

2. Motivasi Ektrinsik

Motivasi Ektrinsik merupakan jenis motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian individu tersebut mau melakukan sesuatu.

D. Kerangka Berfikir dan Hipotesis

1. Kerangka Berfikir

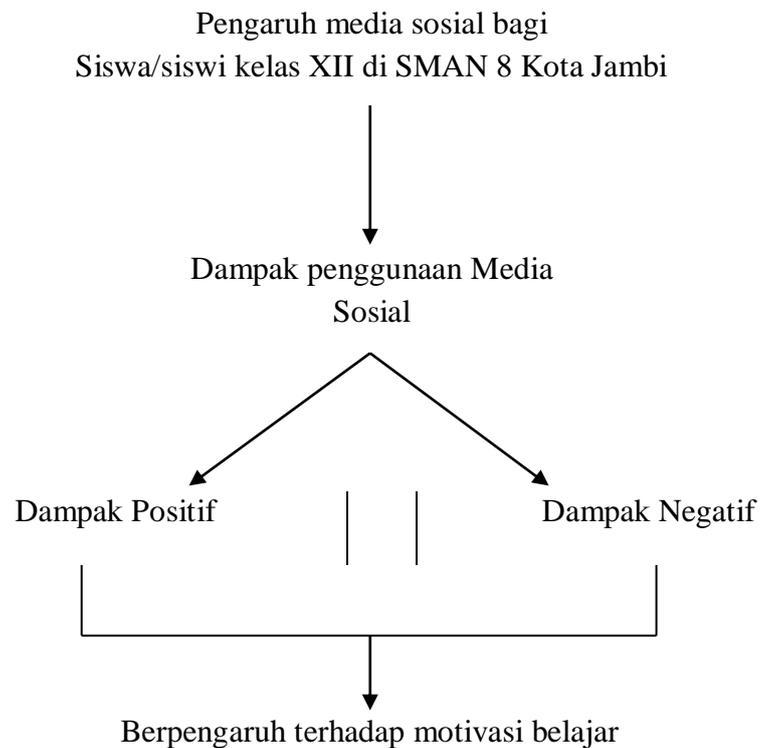
Pengaruh penggunaan Media Sosial terhadap motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Positif:

- 1) Remaja dapat mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di zaman digital seperti sekarang ini.
- 2) Memperluas jaringan pertemanan dan remaja akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia.
- 3) Memudahkan memperoleh informasi. Remaja menjadi mudah untuk memperoleh informasi yang ada di internet karena adanya blog dan website.
- 4) Memudahkan remaja untuk sharing atau berbagi. Dengan adanya blog, remaja mudah berbagi mengenai pengalaman hidupnya dan berbagai hal lainnya yaitu dengan memposting ke blog.

- 5) Dapat dijadikan tempat promosi yang baik dan murah
- b. Pengaruh Negatif
- 1) Situs jejaring sosial akan membuat remaja lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu dengan media sosial mereka.
 - 2) Menjadi malas untuk belajar di rumah, karena sering menghabiskan waktu di internet.
 - 3) Menjadi malas berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu.

Berikut adalah skema kerangka berfikir dari penelitian yang akan dilaksanakan :



Gambar 1.

Kerangka Berfikir

2. Hipotesis

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XII SMAN 8 Kota Jambi.

2) Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XII SMAN 8 Kota Jambi.

E. Penelitian Relevan

Dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Adapun uraian tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wilga secsio Ratsja Putri, Nunung Nurwati, dan Meilanny Budiarti S (2016) tentang “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja” berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media sosial sangat berpengaruh terhadap perilaku atau tindak remaja khususnya yang masih duduk di bangku sekolah. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wilga Sescio Ratsja Putri, Nunung Nurwati dan Meilanny Budiarti S adalah penggunaan media sosial *Whatsaap dan Instagram* yang mempengaruhi minat belajar siswa di sekolah. Sementara perbedaannya peneliti di atas meneliti tentang pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Oktaviani (2018) tentang “Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN METRO” berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa media sosial ternyata sangat mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup

seseorang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Oktaviani dengan peneliti adalah penggunaan media sosial *Whatsaap dan Instragram* . Sementara perbedaannya adalah peneliti di atas lebih menggunakan objek masyarakat dan mahasiswa, sedangkan peneliti meneliti tentang siswa kelas XII.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anang Sugeng Cahyono (2010) tentang “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia” bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa media sosial sangat mempengaruhi sosial kehidupan masyarakat Indonesia. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anang Sugeng Cahyono dengan peneliti adalah penggunaan media sosial *Whatsapp dan Instragram*. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti diatas lebih membahas tentang fenomena perubahan sosial masyarakat setelah adanya media sosial. Sedangkan peneliti meneliti tentang fenomena kurangnya minat belajar siswa karena adanya media sosial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara acak untuk diambil data-datanya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010: 14). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMAN 8 Kota Jambi, yang beralamatkan di Jl. Marsda Surya Dharma No.Km.8, Kenali Asam Bawah, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36129, dengan mengambil sampel dari kelas XII.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan di lakukan di SMA N 8 Kota Jambi. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada November hingga Desember 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 119) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Populasi Siswa Kelas XII SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021

NO	Kelas	Jumlah
1	XII IPA 1	26
2	XII IPA 2	25
3	XII IPA 3	28
4	XII IPA 4	25
	Jumlah	104

Sumber: SMA Negeri 8 Kota Jambi 2021

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga didefinisikan sejumlah anggota yang diambil dari suatu populasi. Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam sampel itu. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus mewakili populasi. Selain itu, sampel juga didefinisikan sebagai penelitian sebagian kecil dari seluruh objek yang menjadi penelitian.

Teknik dalam penarikan sampel penelitian menggunakan teknik simple random sampling. Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2018: 63) mengemukakan “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X (Independen/bebas) : Media sosial
Pengukuran media sosial menggunakan angket dengan intensitas mengakses media sosial.
2. Variabel Y (Dependen/terikat) : Motivasi belajar siswa
Pengukuran motivasi belajar menggunakan angket dengan tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, dan menunjukkan minat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman data suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat untuk pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan tektik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah di buat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari guru mata pelajaran Sejarah, dan siswa.

3. Angket/Kuesioner

Angket merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Teknik angket merupakan teknik utama yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Tujuan angket adalah untuk memperbaiki bagian-bagian yang kurang tepat untuk diterapkan pada saat pengambilan data terhadap responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Wawancara dilakukan dengan guru sejarah. Wawancara dengan guru sejarah dilakukan secara tertulis dengan beberapa item pertanyaan dalam pedoman wawancara.

Kuesioner dalam penelitian ini dengan mengacu pada variabel bebas (media sosial) dan variabel terikat (motivasi belajar siswa) dengan beberapa indikator untuk menyusun item-item dari instrumen berupa pernyataan. Adapun bentuk alternatif jawaban yang di sediakan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (KS). Skor yang diberikan yaitu dari 4-1. Responden hanya tinggal memberikan tanda \surd pada jawaban yang disediakan dengan menyesuaikan dengan keadaan subyek. Berikut adalah kuesioner penelitian yang digunakan :

Tabel 2. Kuesioner Untuk Mengetahui Mengenai Penggunaan Media Sosial *Whatsapp* Sebanyak 10 Pernyataan.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala					
			SS	S	KS	TS	STS	
Media Sosial <i>WhatsApp</i>	Pengetahuan tentang karakteristik	1.Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>WhatsApp</i>						
		2.Saya mengetahui fitur-fitur (<i>send messenger with emoticons, free call, vidio call, send audio, send contact, send location</i>) pada aplikasi <i>WhatsApp</i>						
	Manfaat	3.Menurut saya <i>WhatsApp</i> grup kelas bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah						
		4.Menurut saya aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi						
		5. <i>WhatsApp</i> grup kelas sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran.						
	Penggunaan	6. <i>WhatsApp</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran						
		7. <i>WhatsApp</i> dapat menguir kejenuhan mengenai pelajaran.						
		8.Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> untuk chattingan dengan teman sekolah						
		9. Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> lebih dari 3 jam sehari						

Tabel 3. Kuesioner Untuk Mengetahui Mengenai Penggunaan Media Sosial Instagram Sebanyak 10 Pernyataan.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala				
			SS	S	KS	TS	STS
Media Sosial Instagram	Pengetahuan tentang karakteristik	1.Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>Instagram</i>					
		2.Saya mengetahui fitur-fitur (<i>send messenger with emoticons, free call, vidio call, send audio, feed, stories, live streaming</i>) pada aplikasi <i>Instagram</i>					
	Manfaat	3.Menurut saya <i>Feed</i> di aplikasi <i>Instagram</i> bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah					
		4.Menurut saya aplikasi <i>Instagram</i> sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi					
		5. <i>Stories, feed</i> pada aplikasi <i>Instagram</i> teman dekat sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran.					
	Penggunaan	6. <i>Instagram</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran					
		7. <i>Instagram</i> dapat menguיר kejenuhan mengenai pelajaran.					
		8.Saya menggunakan <i>Instagram</i> untuk chattingan dengan teman sekolah					
		9. Saya menggunakan <i>Instagram</i> lebih dari 3 jam sehari					
		10. Saya lebih sering mengakses <i>Instagram</i> daripada buku pelajaran					

Tabel 4. Kuesioner Untuk Mengetahui Mengenai Penggunaan Media Sosial Facebook Sebanyak 10 Pernyataan.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala				
			SS	S	KS	TS	STS
Media Sosial Facebook	Pengetahuan tentang karakteristik	1.Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>Facebook</i>					
		2.Saya mengetahui fitur-fitur (<i>send messenger with emoticons, free call, vidio call, send audio, group class</i>)					

Manfaat	<p>pada aplikasi <i>Facebook</i></p> <p>3. Menurut saya grup kelas di <i>Facebook</i> bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah</p> <p>4. Menurut saya aplikasi <i>Facebook</i> sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi</p> <p>5. Grup kelas pada aplikasi <i>Facebook</i> teman dekat sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran.</p> <p>6. <i>Facebook</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran</p>
Penggunaan	<p>7. <i>Facebook</i> dapat menguirl kejenuhan mengenai pelajaran.</p> <p>8. Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk chattingan dengan teman sekolah</p> <p>9. Saya menggunakan <i>Facebook</i> lebih dari 3 jam sehari</p> <p>10. Saya lebih sering mengakses <i>Facebook</i> daripada buku pelajaran</p>

Tabel 5. Kuesioner Untuk Mengetahui Mengenai Motivasi Belajar Sejarah Sebanyak 15 Pernyataan.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala				
			SS	S	KS	TS	STS
Motivasi Belajar Sejarah	Ketekunan dalam belajar	<p>1. Saya aktif mengikuti pelajaran sejarah</p> <p>2. Saya rajin membaca buku sejarah dirumah ketika akan ujian</p>					
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	<p>3. Saya selalu bertanya kepada guru sejarah ketika ada belum saya pahami</p> <p>4. Saya merasa optimis dalam mengerjakan pertanyaan yang sulit daalam ujian mata pelajaran sejarah</p> <p>5. Saya sering berdiskusi dengan teman melalui grup <i>WhatsApp</i> kelas untuk mengerjakan PR Sejarah yang sulit</p> <p>6. Saya sering berdiskusi dengan teman melalui grup <i>Facebook</i> untuk mengerjakan PR Sejarah yang sulit</p> <p>7. Saya sering berdiskusi dengan teman</p>					

		melalui message di <i>Instagram</i> untuk mengerjakan PR Sejarah yang sulit
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	8.	Saya selalu menyimak dengan baik ketika pelajaran sejarah berlangsung
	9.	Saya berusaha agar mendapatkan nilai tertinggi terutama daalam pelajaran sejarah
	10.	Menurut saya menyelesaikan pembelajaran sejarah dengan peserta yang baik sangat penting bagi saya
Mandiri dalam belajar	11.	Setelah saya menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran sejarah, saya merasa puas dengan apa yang telah saya kerjakan
	12.	Saya suka pergi keperpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan
	13.	Saya mencari sumber pengetahuan di <i>Instagram</i>
	14.	Saya mencari sumber pengetahuan di <i>WhatsApp</i>
	15.	Saya mencari sumber pengetahuan di <i>Facebook</i>

G. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis terhadap indikator yang digunakan, dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu dilakukan

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang dihasilkan dari data lapangan dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, dan menunjukkan kevalidan atau keabsahan dari suatu instrumen. Instrument dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur dan menghasilkan ukuran yang sesuai dengan maksud dalam penelitian ini.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dari berbagai intrumen, kemudian mencari dan membuktikan variabel sesuai dengan maksud dalam penelitian ini. Adapun dalam penelitian

ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Sciencer*) menggunakan rumus kolerasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien kolerasi antara variabel x dan variabel y
- n : Jumlah responden
- X : Skor untuk nutir ke-1 (dari subjek uji coba)
- Y : Total skor dari subjek uji coba
- $\sum X$: Jumlah skor X
- $\sum Y$: Jumlah skor Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

b. Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data dari lapangan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smornov*. Merupakan salah satu alat yang telah teruji keterandalannya untuk mengetahui apakah data peneliti ini menggunakan SPSS *for Windows Version 7*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi Uji *Kolmogrov-Smornov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Signifikansi Uji *Kolmofrov-Smornov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka variabel tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dengan menggunakan bantuan program SPSS *for Windows 7*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. *Based on Mean* $> (0,05)$, dengan tingkat kepercayaan 95%, maka data yang digunakan adalah homogen.
2. Jika nilai Sig. *Based on Mean* $< (0,05)$, dengan tingkat kepercayaan 95%, maka data yang digunakan adalah tidak homogen.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana yaitu regresi yang hanya menentukan hubungan dari dua variabel saja dan keduanya merupakan data kuantitatif. Uji regresi digunakan untuk menguji adanya pengaruh media sosial terhadap hasil belajar sejarah.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a : konstanta (titik potong Y)

b : koefisien dari variabel X

Y : variabel dependen

X : variabel independen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Umum SMA Negeri 8 Kota Jambi

SMA Negeri 8 Kota Jambi didirikan pada tanggal 2 September tahun 1978, ditetapkan dengan keputusan pemerintah SK No. 0292 / 0 / 1978. Namun, terjadi perubahan nama sekolah pada tanggal 12 Oktober 1987 yaitu berdasarkan keputusan pemerintah dengan SK No. 0832 / 0 / 1987. Dengan luas tanah secara keseluruhan adalah 17.385 m².

Adapun profil sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dilihat sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------------|---|
| a. Nomor Statistik Sekolah | : 301100407004 |
| b. Nomor Pokok Statistik Nasional | : 10504584 |
| c. Nama Sekolah | : SMA Negeri 8 Kota Jambi |
| d. Alamat | : Jl. Masda Surya Dharma |
| e. Kecamatan | : Kota baru |
| f. Kota | : Jambi |
| g. Provinsi | : Jambi |
| h. Kode Area / No. Telp. | : (0741) 41328 |
| i. Kode Pos | : 36128 |
| j. Email | : sman8kotajambi@gmail.com |
| k. Website | : www. Sman8kotajambi.sch.id |

Pada tahun 1978 sampai sekarang telah terjadi 11 (sebelas) kali pergantian kepala sekolah, yaitu:

Tabel 6. Daftar Nama Kepala Sekolah di SMA N 8 Kota Jambi

No	Nama Sekolah	Kepsek	Masa Tugas
1	SMA N KENALI ASAM	Drs. Sumarno	1978-1987
2	SMA N 8 JAMBI	Nurlela Syamsu, BA	1987-1991
3	SMA N 8 JAMBI	Mahyuddin Abbas, BA	1991-1996
4	SMA N 8 JAMBI	Syakban Dongoran, BA	1996-1999
5	SMU N 8 JAMBI	Drs. Supniaman	1999-2002
6	SMU N 8 KOTA JAMBI	Dra. Nurmaini	2002-2008
7	SMA N 8 KOTA JAMBI	Muhd. Saleh, S.Pd, M.Pd	2008-2011
8	SMA N 8 KOTA JAMBI	Suardiman, S.Pd, M.Pd	2011-2012
9	SMA N 8 KOTA JAMBI	Drs. H. Wirman	2012-2013
10	SMA N 8 KOTA JAMBI	Drs. Khairil Amri	2014-2015
11	SMA N 8 KOTA JAMBI	Drs.H. Sugiyono, M.Pd	2016- Sekarang

Sumber : Dokumentasi Sekolah

2. Visi dan Misi SMA Negeri 8 Kota Jambi

a. Visi SMA Negeri 8 Kota Jambi

“Terbentuknya Peserta Didik yang Cerdas, Terampil, dan Berakhlak Mulia”

b. Misi SMA Negeri 8 Kota Jambi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik melalui kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual.
2. Membiasakan kegiatan 5S (Salam, Senyum, Sopan, Santun) kepada semua warga sekolah untuk meningkatkan sentivitas dan apresitivitas.
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler untuk menumbuhkembangkan interaksi sosial yang humanis.

4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik melalui penerapan ICT untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik melalui penerapan keterampilan 4C untuk memperoleh (Critical Thinking, Collaboration, Communication, Creativity) dan pembelajaran HOST untuk menghadapi tantangan global.
6. Melaksanakan Bimbingan Teknologi informasi dan komunikasi (B.TIK) kepada peserta didik agar terampil dalam bidang ICT.
7. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara bilingual kepada peserta didik agar terampil dalam berbahasa Indonesia dan Bahasa Asing.
8. Melaksanakan program ekstrakurikuler untuk peserta didik agar terampil dalam bidang Olahraga dan seni budaya.
9. Melaksanakan program bimbingan keagamaan kepada peserta didik agar terampil dalam bidang keagamaan.
10. Membiasakan peserta didik berahlak mulia dengan mentaati peraturan sekolah.

3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 8 Kota Jambi

a. Luas

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. Tanah | : 17.385 M2 |
| 2. Gedung | : 226.5 M2 |
| 3. Pekarangan | : 10.858.5 M2 |

b. Gedung

- | | |
|------------------|------|
| 1. Ruang Kelas | : 42 |
| 2. Perpustakaan | : 1 |
| 3. Ruang Kepsek | : 1 |
| 4. Ruang Wakasek | : 1 |
| 5. Ruang Guru | : 1 |
| 6. Ruang TU | : 1 |

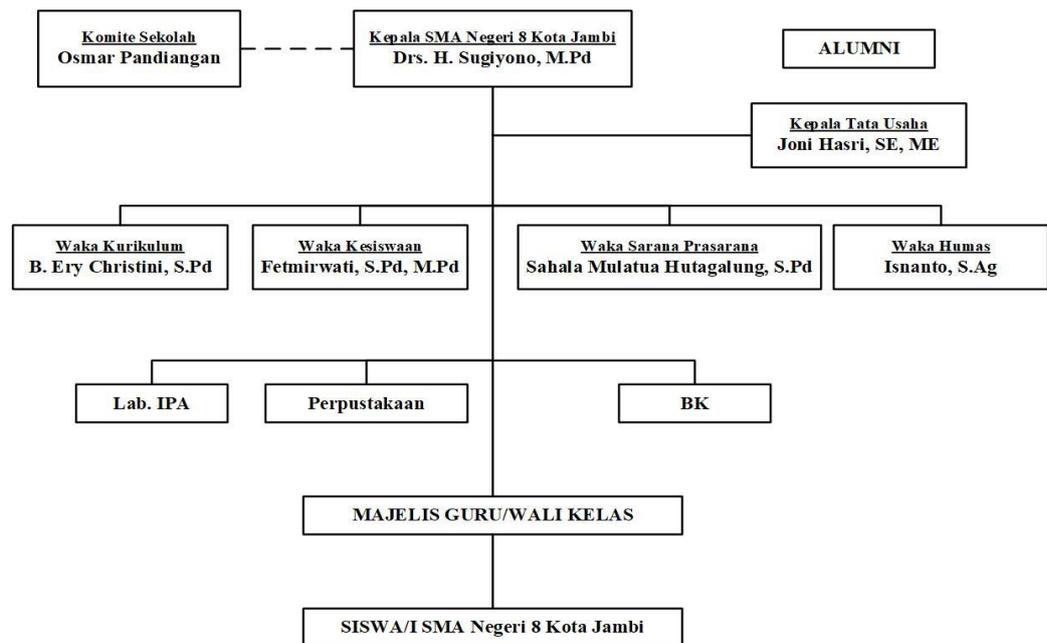
- 7. Ruang BK : 1
- 8. Musholla : 1
- 9. Ruang WC : 6
- 10. Pos Satpam : 1
- 11. Pos Piket : 1

c. Perumahan

- 1. Rumah Kepala Sekolah : 1
- 2. Rumah Guru : 1
- 3. Rumah Pegawai : 1
- 4. Kantin : 1

4. Stuktur Organisasi Sekolah

Adapun gambaran struktur organisasi sekolah, yaitu:



Gambar 2. Struktur Organisasi Sekolah

5. Tenaga Pendidik

Adapun nama-nama tenaga pendidik, yaitu:

Tabel 7. Daftar nama tenaga pendidik SMA Negeri 8 Kota Jambi

No.	Nama	NIP	Bidang Studi
1.	Drs.H.Sugiyono, M.Pd	19620510 199003 1 007	Kepala Sekolah
2.	Drs. Bambang Susilo	19611201 198103 1 003	Bimbingan Konseling
3.	Dr.Harun Sohar, Spd., M.Pd.I	19620817 198303 1 008	Kimia(LM)& PKWU
4.	Rohimat, S.Pd	19621006 198811 1 002	Fisika
5.	Sahala Mulatua Hutagalung, S.Pd	19630204 19903 1 005	B. Indonesia
6.	Dra. Zulnaida	19630328 199203 2 005	B. Indonesia
7.	Fadillah Amar, SPd	19630408 198601 2 001	Bimbingan Konseling
8.	Zulkifli, S.Pd	19631005 198901 1 001	Seni Budaya
9.	Isnanto,S.Ag	19650104 200312 1 001	Agama Hindu
10.	Hafissulyadi,S.Pd	19650106 199103 1 004	Geografi
11.	Dra.Elfi Afrina	19650413 199203 2 005	Kimia
12.	Fetmirwati, M.Pd	19650627 199003 2 002	B. Indonesia
13.	Rosmauli Purba, S.Pd	19650701 199103 2 007	PPKN
14.	Hermawaty, SH	19650706 200701 2	Sosiologi

		007	
15.	Dra. Remita Erlinda	19650713 199412 2 001	Biologi
16.	Firlinawati, S.Pd	19650719 198803 2 005	Matematika
17.	Drs.Mujiyono	19651112 199802 1 001	B. Indonesia
18.	Casroni, S.P.d.,M.Pd	19660715 199101 1 001	Fisika & PKWU
19.	Dra. Netri Mardia	19661118 198902 2 001	Kimia
20.	Dra. Rasyidah	19670617 199203 2 007	Ekonomi
21.	Nilasari,S.Pd	19670721 199412 2 001	B. Indonesia
22.	Zedmarlen, S.Pd	19671020 199803 2 003	Ekonomi
23.	Yohni Nirkhan, S.Pd	19681231 199802 1 004	Geografi
24.	Drs. Saifullah,MM	19690213 1994212 1 001	Sejarah Peminatan
25.	Basrul, S.Pd	19690706 199702 1 001	Kimia
26.	Hj. Linda Reflita, S.Pd.,M.Pd	19690816 200701 2 004	Sosiologi
27.	Suspriyani,S.Pd	19700119 199403 2 004	B. Inggris
28.	Eniyanti, S.Pd	19700309 200801 2 005	Kimia (LM)
29.	Rita Yenni, S.Pd	19700608 200902 2 002	B.Indonesia
30.	Kurnianingsih S.Pd	19700611 199412 2	Kimia

		001	
31.	Lia Kurniati Siregar, S.Pd	19701229 199412 2 001	Matematika
32.	Farida Usman, S.Pd	19710408 199403 2 006	Sejarah Indonesia
33.	Rufni Noer, S.Pd., M.Pd	19701229 199412 2 001	Matematika
34.	Afrizal Abbas, S.Pd	19710417 199703 1 001	Penjaskes
35.	Muhammad Dong, S.Ag., M.Pd.I	19711215 199801 1 001	Pend. Agama Islam
36.	B.Ery Christini, S.Pd	19720104 199512 2 001	PPKN
37.	Rosmahani Harahap, S.Pd	19720110 199702 2 003	Fisika
38.	Devi Sitrayani S, S.Pd	19720726 200501 2 004	B. Inggris
39.	Ernita, S.Pd	19750508 200701 2 007	Biologi
40.	Siti Lestari Dewi, M.Pd	19771215 200604 2 009	Biologi & PKWU
41.	Sumiarti, S.Pd	19771227 200604 2 013	Ekonomi
42.	Yanti.M.Pd	19780729 200604 2 12	PKWU
43.	Damri, S.Pd.I	19800101 200902 1 012	Pend. Agama Islam
44.	Lusiana Situmorang	19800412 200904 2 001	PPKN
45.	Sri Susiwati, S.Si	19810520 200903 2 005	Fisika & MTK Umum
46.	Rumindang Simbolon, S.Pd	19811125 200903 2	MTK Umum

		003	
47.	Yazid Salman, S.Pd	19820526 200903 1 005	B.Inggris
48.	Nurhana, S.Pd	19830109 201001 2 013	B.Inggris & Sosiologi
49.	Ikha Herny Ulfa Tinadha, S.Pd	19840929 201001 2 022	LM.B.Jepang
50.	Juita, S.Pd	19841001 201001 2 040	Fisika
51.	Sri Wulandari, S.Pd	19860222 200904 2 006	B.Indonesia
52.	Ferdian, S.Pd	19860728 201001 1 007	Ekonomi
53.	Suwarni, S.Pd	19870101 201903 2 011	Sejarah Peminatan
54.	Husnul Khatimah, S.Pd	19871031 201001 2 003	MTK Peminatan
55.	Divya Rani, S.Pd	19890618 201503 2 003	Biologi
56.	Arif Saeful Miftah, S.Pd	19891220 201903 1 005	BTIK
57.	Adhe Syahputra, S.Pd	19910823 201903 1 010	B.Inggris & Geografi
58.	Delfia Arisa, S.Pd	19930803 201903 2 014	Seni Budaya
59.	Pebri Afriadi, S.Pd	19940223 201903 1 007	BTIK

Sumber : Dokumentasi Sekolah

6. Prestasi Siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi

Adapun prestasi siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi, antara lain:

Tabel 8. Prestasi Siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi

NO	TAH UN	KEGIATAN	TINGKAT	PRESTASI
1.	2007	Lomba Badminton	Kota Jambi	Juara I
2.	2007	Lomba Pidato Narkoba	Provinsi	Juara Favorit
3.	2007	Lomba Pidato Narkoba	Provinsi	Juara Harapan II
4.	2007	LKBB dan Pramuka	Provinsi	Juara III
5.	2007	Lomba Mendesain Busana Muslim	Kota Jambi	Juara II
6.	2007	Lomba Tenis Meja	Kota Jambi	Juara I
7.	2007	Lomba Storytelling	Provinsi	Juara III
8.	2007	Lomba Band	Provinsi	Juara I
9.	2007	Lomba Karikatur	Kota Jambi	Juara I
10.	2007	Lomba Cipta dan Baca Puisi	Kota Jambi	Juara I
11.	2007	Lomba Cepat Tepat	Kota Jambi	Juara II
12.	2007	Lomba Debat Bahasa Inggris	Provinsi	Juara III
13.	2007	Lomba Band	Kota Jambi	Juara I
14.	2007	Lomba Tari	Kota Jambi	Juara II
15.	2007	Lomba Lagu Daerah Jambi Putri	Kota Jambi	Juara II
16.	2007	Lomba Lagu Daerah Jambi Putra	Kota Jambi	Juara III
17.	2007	Lomba Lagu Daerah Jambi	Kota Jambi	Juara Harapan III
18.	2007	Lomba Teater	Kota Jambi	Juara Harapan III
19.	2007	Lomba Defile Hari Pramuka Putra	Kwarda Jambi	Juara I
20.	2007	Lomba Defile Hari Pramuka	Kwarda	Juara I

		Putra	Jambi	
21.	2007	Lomba Internet	Kota Jambi	Juara I
22.	2007	Pertandingan Sepak Bola antar SLTA	Kota Jambi	Juara II
23.	2007	Lomba Band antar Pelajar	Tk. Provinsi	Juara II
24.	2007	Lomba Lari 10 K Putri	Provinsi	Juara II
25.	2007	Lomba Lagu Daerah Putri	Tk. Kota	Juara II
26.	2007	Lomba Sekolah Sehat	Tk. Kota	Juara III
27.	2007	Lomba Debat Bahasa Inggris	Tk. Kota	Juara Harapan I
28.	2007	The Best Speaker Competition Trisakti School of Management	Tk. Kota Jambi	Juara II
29.	2007	Parade Band STMIK NH	Tk. Kota Jambi	Juara I
30.	2007	Lomba Band Antar SMA	Provinsi Jambi	Juara II
31.	2008	Lomba GPWC I Dinas Kehutanan	Kota Jambi	Juara III
32.	2008	Uji Try Out SPMB UNJA	Provinsi Jambi	Juara I, II, III (IPS)
33.	2008	Lomba Debat Bahasa Inggris	Kota Jambi	Juara Harapan I
34.	2009	Sekolah Sehat (hari jadi Provinsi Jambi)	Kota Jambi	Juara I
35.	2009	Festival Band SMK	Kota Jambi	Juara II
36.	2009	Bola Voli Putri SLTA	Dispora Kota Jambi	Juara III
37.	2009	Lomba Pidato Bahasa Inggris	Kota Jambi	Juara I
38.	2009	Lomba Debat Bahasa Inggris	Kota Jambi	Juara Harapan I
39.	2009	Lomba Lagu Daerah	Kota Jambi	Juara II

40.	2009	Lomba Pentas Gaul TVRI Jambi	Kota Jambi	Juara I
41.	2009	Kejuaraan Bulu Tangkis Beregu Pelajar Kab. Muaro Jambi	Provinsi	Juara I
42.	2009	Video Drama Tentang Narkotika dan HIV AIDS	Nasional	Juara II
43.	2009	Bola Voli Taruna CUP	Kota Jambi	Juara II
44.	2009	Lomba Baris Berbaris	Kota Jambi	Juara II
45.	2009	Lomba Karya Tulis BEM IAIN STS	Kota Jambi	Juara I
46.	2010	Parade Band SMA Pelita Raya	Kota Jambi	Juara II
47.	2010	Lomba Baca Puisi	Kota Jambi	Juara I
48.	2010	Lomba Vocal Solo	Kota Jambi	Juara I dan II
49.	2010	Lomba Band	Provinsi Jambi	Juara I
50.	2010	Pentas Seni IM3 Kompak	Kota Jambi	Juara II
51.	2010	Pencak Silat Walet Puti	Kota Jambi	Juara I Putra
52.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara II Lompat Jauh Putri
53.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara II Lompat Tinggi Putri
54.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara II Lompat Tinggi Putra
55.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara I Karate Putra -60 kg

56.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara II Karate Putra +60 kg
57.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara III Laga Pencak Silat Putra
58.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara III Putra Tunggal
59.	2010	Lomba Band dan Lagu Daerah Disporabudpar Kota Jambi	Kota Jambi	Juara II
60.	2010	Lomba Senam Pramuka	Kota Jambi	Juara III
61.	2011	Lomba Tenis Pelajar	Kota Jambi	Juara III Ganda Putra
62.	2011	Lomba Band antar SMA/ SMK SMA N 3 Kota Jambi	Kota Jambi	Juara II
63.	2011	Vocal Solo Pentas Seni SMA Pelita Raya	Kota Jambi	Juara I
64.	2011	Rayap Lurus dan Variasi (Pramuka) LSHRP IAIN STS	Kota Jambi	Juara II
65.	2011	Java Jazz Festival AXIS 2011	Kota Jambi	Juara III
66.	2011	Festival Band Pelajar SMK 2 Jambi Tahun 2011	Kota Jambi	Juara I
67.	2011	Parade Bumi III Peringatan Hari Bumi	Kota Jambi	Juara III
68.	2011	Stand Pecinta Alam Peringatan Hari Bumi	Kota Jambi	Juara II
69.	2011	Lomba Baca Puisi Peringatan Hari Bumi	Kota Jambi	Juara III

70.	2011	Sekolah Adiwiyata	Kota Jambi	Juara Harapan I
-----	------	-------------------	------------	-----------------

Sumber : Dokumentasi Sekolah

B. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 8 Kota Jambi, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Secara rinci dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	XII IPA 1	25	12	37

Sumber : Pengelolahan Data Sekunder

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui responden perempuan adalah 25 orang siswi dan jumlah responde laki-laki adalah 12 orang siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian didominasi oleh perempuan.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows versi 22.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 37 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) r_{tabel} sebesar 0.378, untuk $df = 37 - 2 = 35$, $\alpha = 0.05$ maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan 45 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas

Butir	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kriteria
1	325.6000	43814.800	.889	.	.951	Valid
2	325.6000	41545.300	.873	.	.951	Valid
3	325.6000	46843.800	.305	.	.954	Valid
4	325.6000	45594.300	.973	.	.952	Valid
5	325.6000	43117.300	.967	.	.950	Valid
6	325.6000	48339.300	-.328	.	.956	Valid
7	325.6000	42444.800	.952	.	.950	Valid
8	325.6000	46297.300	.891	.	.953	Valid
9	325.6000	43507.300	.974	.	.950	Valid
10	325.6000	43421.300	.991	.	.950	Valid
11	325.6000	41545.300	.873	.	.951	Valid
12	325.6000	43228.300	.985	.	.950	Valid
13	325.6000	48881.800	-.510	.	.957	Valid
14	325.6000	49490.800	-.807	.	.957	Valid
15	325.6000	49738.300	-.749	.	.958	Valid
16	325.6000	49130.800	-.637	.	.957	Valid
17	325.6000	43814.800	.889	.	.951	Valid
18	325.6000	45769.800	.772	.	.952	Valid
19	325.6000	42840.300	.811	.	.951	Valid
20	325.6000	45540.300	.979	.	.952	Valid
21	325.6000	46450.800	.692	.	.953	Valid
22	325.6000	45594.300	.973	.	.952	Valid
23	325.6000	43814.800	.889	.	.951	Valid
24	325.6000	48568.300	-.704	.	.956	Valid
25	325.6000	44348.300	.840	.	.951	Valid
26	325.6000	46228.800	.624	.	.953	Valid
27	325.6000	48246.300	-.209	.	.956	Valid
28	325.6000	46138.800	.746	.	.953	Valid
29	325.6000	47842.300	-.067	.	.955	Valid
30	325.6000	46711.800	.750	.	.953	Valid
31	325.6000	41545.300	.873	.	.951	Valid
32	325.6000	42923.800	.883	.	.951	Valid
33	325.6000	43271.300	.977	.	.950	Valid
34	325.6000	46284.300	.647	.	.953	Valid
35	325.6000	45030.800	.992	.	.951	Valid
36	325.6000	46350.300	.931	.	.953	Valid

37	325.6000	48780.800	-.494	.	.956	Valid
38	325.6000	42444.800	.952	.	.950	Valid
39	325.6000	47446.300	.124	.	.954	Valid
40	325.6000	46009.800	.602	.	.953	Valid
41	325.6000	47864.800	-.089	.	.955	Valid
42	325.6000	48170.300	-.371	.	.955	Valid
43	325.6000	44908.300	.863	.	.951	Valid
44	325.6000	48670.300	-.449	.	.956	Valid
45	325.6000	46168.300	.923	.	.952	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Apabila nilai Sig. *Uji Kolmogorov-Smirnov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.145
	Negative	-.199
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi, $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui kondisi data sampel yang diperoleh merupakan sampel berasal dari populasi bervariasi homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas data dari sampel menggunakan teknik uji analisis *One - Way Anova*. Kriteria uji homogenitas data dari sampel adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variansi setiap sampel homogen dan (H_a) ditolak, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variansi setiap sampel tidak homogen dan (H_0) diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis melalui program SPSS 22 diketahui bahwa data penelitian tentang motivasi belajar sejarah dengan media sosial seperti facebook, whatsapp dan instagram. Hasil pengujian homogenitas pada penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.891	3	16	.467

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen. Pada Tabel 7 di atas dapat digambarkan bahwa nilai Sig. Levene statistic $> 0,05$ yaitu $0,467 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah Homogen yang artinya (H_0) diterima.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana bertujuan untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif sosial media terhadap motivasi belajar sejarah. Analisis ini menggunakan data berdasarkan angket yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.300	2.765		2.640	.017
Group	.040	1.010	.009	.040	.969

a. Dependent Variable: Hasil

Dari tabel 13 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) 7.300, sedangkan nilai group (b/koeffisien regresi) sebesar 0.040. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 7.300 + 0.040 X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 7.300 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel hasil sebesar 7.300 koefisien regresi X sebesar 0.040. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel group (variabel x) terhadap variabel hasil (variabel y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar 0.969 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y berpengaruh terhadap variabel X.

Berdasarkan pada tabel 13 diketahui nilai T_{hitung} penggunaan media sosial sebesar 0.040 lebih rendah dari nilai T_{tabel} yang telah ditetapkan sebesar 2.640 sedangkan nilai signifikansi 0.969 < 0.05. Dalam mencari T_{tabel} menggunakan rumus:

$$T_{tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

$$T_{tabel} = (0.05/2 : 45-1-1)$$

$$T_{tabel} = (0.05 : 43)$$

$$T_{tabel} = 1.68107 \text{ (dilihat dari pada distribusi nilai } T_{tabel} \text{)}$$

Tabel 14 Distribusi nilai T_{tabel}

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)							
Pr \ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan uji T adalah sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan

Dimana :

1. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar sejarah.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar sejarah.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $T_{hitung} = 0.040 < T_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05 = 1.68107$, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XII SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Maka dapat diketahui nilai T_{hitung} penggunaan media sosial sebesar 0.040 lebih kecil dari nilai T_{tabel} yang telah ditetapkan sebesar 1.68107 sedangkan nilai signifikansi $0.969 < 0.05$ yang berarti penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar sejarah.

D. Pembahasan

Hasil analisis pada penjelasan diatas menunjukkan tingkat motivasi belajar sejarah di SMA Negeri 8 Kota Jambi berada pada kategori sangat baik, hal ini berarti sebagian besar siswa kelas XII IPA 1 pada SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki motivasi belajar yang baik. Hasil analisis tersebut juga sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak sekolah, di mana narasumber mengemukakan bahwa mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan akun media sosial dikalangan siswa tidak terpengaruh secara signifikan. Hal ini mungkin dikarenakan para siswa telah diberikan saran dan arahan oleh wali kelas mereka untuk mengakses media sosial hanya 2 kali saja dalam sehari bagi mereka yang memiliki kebiasaan menggunakan dan mengakses media sosial.

Temuan dari penelitian Ermin Putera Pramana (2018), mengenai Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dari kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan. (2) ada perbedaan kemampuan berpikir kritis kelompok kontrol dengan perlakuan, ($\alpha = 0,057 > 0,05$). (3) ada perbedaan berpikir kreatif antara kelompok kontrol dan perlakuan ($\alpha = 0,055 > 0,05$). Disimpulkan bahwa media sosial sebagai sumber belajar IPS dapat meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan penelitian dari Ahmad Syaifuddin, Yuandria Elmasari (2020) tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP PLUS AL-FALAH REJOTANGAN”, peneliti menemukan tidak sedikit siswa selalu bermain handphone di kelas saat pembelajaran berlangsung, dari bermain Game, YouTube, Instagram, Facebook, dan juga chatting, sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung. Tidak hanya di sekolah saja, mengakses media sosial juga mereka lakukan ketika mereka sudah pulang kerumah. Tidak sedikit dari mereka yang menghabiskan waktu dengan media sosial dibandingkan untuk belajar atau mengerjakan tugas dari sekolah.

Dari peneliti – peneliti sebelumnya disimpulkan bahwa hal ini mungkin dikarenakan para siswa telah diberikan saran dan arahan oleh wali kelas mereka untuk mengakses media sosial hanya 2 kali saja dalam sehari bagi mereka yang memiliki kebiasaan menggunakan dan mengakses media sosial. Temuan dari penelitian Ermin Putera Pramana (2018), mengenai Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dari kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan. (2) ada perbedaan kemampuan berpikir kritis kelompok kontrol dengan perlakuan, ($\alpha = 0,057 > 0,05$). (3) ada perbedaan berpikir kreatif antara kelompok kontrol dan perlakuan ($\alpha = 0,055 > 0,05$).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor penggunaan media sosial siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi berada dalam kategori sangat baik sedangkan rata-rata skor motivasi belajar siswa berada dalam kategori sangat baik, sesuai dari hasil nilai T_{hitung} penggunaan media sosial sebesar 0.040 lebih kecil dari nilai T_{tabel} yang telah ditetapkan sebesar 1.68107 sedangkan nilai signifikansi $0.969 < 0.05$ yang berarti penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah:

1. Kepada siswa, agar mematuhi arahan, bimbingan ataupun aturan dari guru maupun orangtua dalam hal penggunaan handphone dan pengaksesan media sosial, dapat menggunakan handphone dan media sosial dengan bijak (tidak mengakses sesuatu yang bersifat negatif), serta menyadari pentingnya membatasi waktu bermain handphone dan media sosial ini agar tidak menjadi candu dan lupa waktu.

2. Bagi orangtua, untuk memperhatikan kebiasaan-kebiasaan anak di rumah dalam penggunaan handphone dan pengaksesan media sosial dengan mengarahkan pada penggunaan secara bijak.
3. Bagi guru, agar dapat memberikan arahan dan memperhatikan kebiasaan-kebiasaan atau keseharian peserta didik dalam penggunaan handphone khususnya penggunaan akun media sosial, serta tetap memberi dorongan dan memperhatikan motivasi belajar peserta didik baik dari segi proses pembelajaran maupun prestasi belajar peserta didik.
4. Kepada pihak sekolah yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, agar memberikan perhatian khusus yang dapat berupa arahan, bimbingan maupun aturan atau tata tertib dalam penggunaan handphone dan akses media sosial oleh peserta didik, sehingga dapat menghindari adanya dampak yang negatif dari penggunaan akun media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2003. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1993. *Cara Belajar Mandiri dan Sukses*. Solo: CV Aneka Cipta
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Baharuddin, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Dimiyanti, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muqaffi, Ahmad. 2017. *Perilaku Pengguna Media Instagram*. Skripsi. UIN Sunan Ampel.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Prosedur, Tren, dan Etika*. Simbiosis Rehatama Media: Bandung.
- Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014. “*Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*”.
- Hidayatun, Umi. 2015 “*Pengaruh Media Sosial dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif pada Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah*”.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikolog Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Susanto, Heri. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah (Isu, Gagasan, dan Strategi Pembelajaran)*. Aswaja Pressindo.
- Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta Tahun pelajaran 2014/2015". Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Umum SMA Negeri 8 Kota Jambi

SMA Negeri 8 Kota Jambi didirikan pada tanggal 2 September tahun 1978, ditetapkan dengan keputusan pemerintah SK No. 0292 / 0 / 1978. Namun, terjadi perubahan nama sekolah pada tanggal 12 Oktober 1987 yaitu berdasarkan keputusan pemerintah dengan SK No. 0832 / 0 / 1987. Dengan luas tanah secara keseluruhan adalah 17.385 m².

Adapun profil sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nomor Statistik Sekolah : 301100407004
- b. Nomor Pokok Statistik Nasional : 10504584
- c. Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Kota Jambi
- d. Alamat : Jl. Masda Surya Dharma
- e. Kecamatan : Kota baru
- f. Kota : Jambi
- g. Provinsi : Jambi
- h. Kode Area / No. Telp. : (0741) 41328
- i. Kode Pos : 36128
- j. Email : sman8kotajambi@gmail.com
- k. Website : [www. Sman8kotajambi.sch.id](http://www.Sman8kotajambi.sch.id)

Pada tahun 1978 sampai sekarang telah terjadi 11 (sebelas) kali pergantian kepala sekolah, yaitu:

Tabel 6. Daftar Nama Kepala Sekolah di SMA N 8 Kota Jambi

No	Nama Sekolah	Kepsek	Masa Tugas
1	SMA N KENALI ASAM	Drs. Sumarno	1978-1987
2	SMA N 8 JAMBI	Nurlela Syamsu, BA	1987-1991
3	SMA N 8 JAMBI	Mahyuddin Abbas, BA	1991-1996
4	SMA N 8 JAMBI	Syakban Dongoran, BA	1996-1999
5	SMU N 8 JAMBI	Drs. Supniaman	1999-2002
6	SMU N 8 KOTA JAMBI	Dra. Nurmaini	2002-2008
7	SMA N 8 KOTA JAMBI	Muhd. Saleh, S.Pd, M.Pd	2008-2011
8	SMA N 8 KOTA JAMBI	Suardiman, S.Pd, M.Pd	2011-2012
9	SMA N 8 KOTA JAMBI	Drs. H. Wirman	2012-2013
10	SMA N 8 KOTA JAMBI	Drs. Khairil Amri	2014-2015
11	SMA N 8 KOTA JAMBI	Drs.H. Sugiyono, M.Pd	2016- Sekarang

Sumber : Dokumentasi Sekolah

2. Visi dan Misi SMA Negeri 8 Kota Jambi

a. Visi SMA Negeri 8 Kota Jambi

“Terbentuknya Peserta Didik yang Cerdas, Terampil, dan Berakhlak Mulia”

b. Misi SMA Negeri 8 Kota Jambi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik melalui kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual.
2. Membiasakan kegiatan 5S (Salam, Senyum, Sopan, Santun) kepada semua warga sekolah untuk meningkatkan sentivitas dan apresitivitas.
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler untuk menumbuhkembangkan interaksi sosial yang humanis.

4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik melalui penerapan ICT untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan kepada peserta didik melalui penerapan keterampilan 4C untuk memperoleh (Critical Thinking, Collaboration, Communication, Creativity) dan pembelajaran HOST untuk menghadapi tantangan global.
6. Melaksanakan Bimbingan Teknologi informasi dan komunikasi (B.TIK) kepada peserta didik agar terampil dalam bidang ICT.
7. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara bilingual kepada peserta didik agar terampil dalam berbahasa Indonesia dan Bahasa Asing.
8. Melaksanakan program ekstrakurikuler untuk peserta didik agar terampil dalam bidang Olahraga dan seni budaya.
9. Melaksanakan program bimbingan keagamaan kepada peserta didik agar terampil dalam bidang keagamaan.
10. Membiasakan peserta didik berahlak mulia dengan mentaati peraturan sekolah.

3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 8 Kota Jambi

a. Luas

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. Tanah | : 17.385 M2 |
| 2. Gedung | : 226.5 M2 |
| 3. Pekarangan | : 10.858.5 M2 |

b. Gedung

- | | |
|------------------|------|
| 1. Ruang Kelas | : 42 |
| 2. Perpustakaan | : 1 |
| 3. Ruang Kepsek | : 1 |
| 4. Ruang Wakasek | : 1 |
| 5. Ruang Guru | : 1 |
| 6. Ruang TU | : 1 |

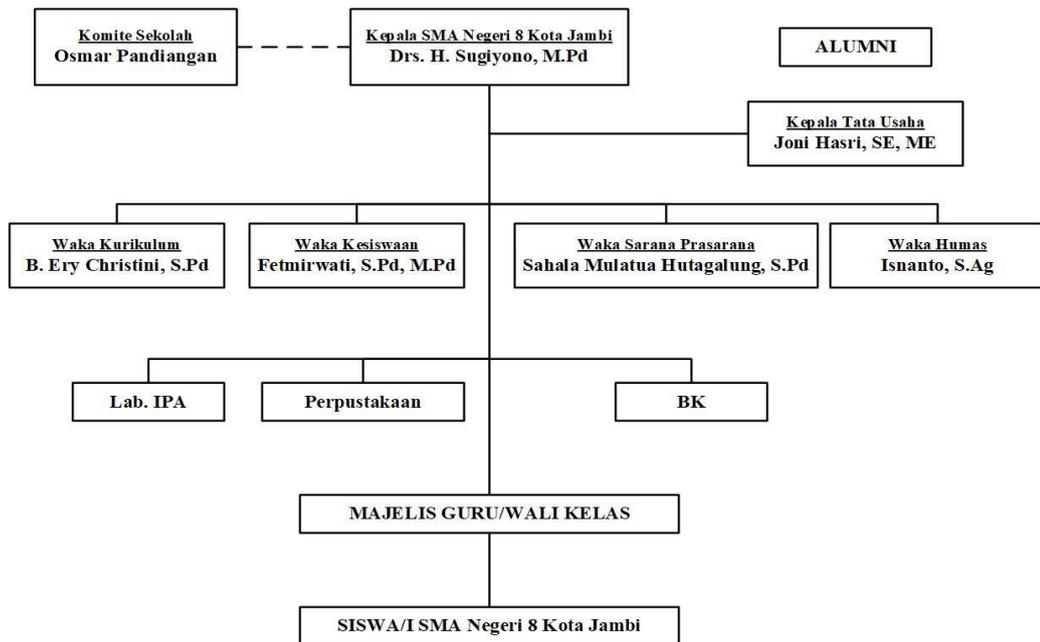
- 7. Ruang BK : 1
- 8. Musholla : 1
- 9. Ruang WC : 6
- 10. Pos Satpam : 1
- 11. Pos Piket : 1

c. Perumahan

- 1. Rumah Kepala Sekolah : 1
- 2. Rumah Guru : 1
- 3. Rumah Pegawai : 1
- 4. Kantin : 1

4. Stuktur Organisasi Sekolah

Adapun gambaran struktur organisasi sekolah, yaitu:



Gambar 2. Struktur Organisasi Sekolah

5. Tenaga Pendidik

Adapun nama-nama tenaga pendidik, yaitu:

Tabel 7. Daftar nama tenaga pendidik SMA Negeri 8 Kota Jambi

No.	Nama	NIP	Bidang Studi
1.	Drs.H.Sugiyono, M.Pd	19620510 199003 1 007	Kepala Sekolah
2.	Drs. Bambang Susilo	19611201 198103 1 003	Bimbingan Konseling
3.	Dr.Harun Sohar, Spd., M.Pd.I	19620817 198303 1 008	Kimia(LM)& PKWU
4.	Rohimat, S.Pd	19621006 198811 1 002	Fisika
5.	Sahala Mulatua Hutagalung, S.Pd	19630204 19903 1 005	B. Indonesia
6.	Dra. Zulnaida	19630328 199203 2 005	B. Indonesia
7.	Fadillah Amar, SPd	19630408 198601 2 001	Bimbingan Konseling
8.	Zulkifli, S.Pd	19631005 198901 1 001	Seni Budaya
9.	Isnanto,S.Ag	19650104 200312 1 001	Agama Hindu
10.	Hafissulyadi,S.Pd	19650106 199103 1 004	Geografi
11.	Dra.Elfis Afrina	19650413 199203 2 005	Kimia
12.	Fetmirwati, M.Pd	19650627 199003 2 002	B. Indonesia
13.	Rosmauli Purba, S.Pd	19650701 199103 2	PPKN

		007	
14.	Hermawaty, SH	19650706 200701 2 007	Sosiologi
15.	Dra. Remita Erlinda	19650713 199412 2 001	Biologi
16.	Firlinawati, S.Pd	19650719 198803 2 005	Matematika
17.	Drs.Mujiyono	19651112 199802 1 001	B. Indonesia
18.	Casroni, S.P.d.,M.Pd	19660715 199101 1 001	Fisika & PKWU
19.	Dra. Netri Mardia	19661118 198902 2 001	Kimia
20.	Dra. Rasyidah	19670617 199203 2 007	Ekonomi
21.	Nilasari,S.Pd	19670721 199412 2 001	B. Indonesia
22.	Zedmarlen, S.Pd	19671020 199803 2 003	Ekonomi
23.	Yohni Nirkhan, S.Pd	19681231 199802 1 004	Geografi
24.	Drs. Saifullah,MM	19690213 1994212 1 001	Sejarah Peminatan
25.	Basrul, S.Pd	19690706 199702 1 001	Kimia
26.	Hj. Linda Reflita, S.Pd.,M.Pd	19690816 200701 2 004	Sosiologi
27.	Suspriyani,S.Pd	19700119 199403 2 004	B. Inggris
28.	Eniyanti, S.Pd	19700309 200801 2	Kimia (LM)

		005	
29.	Rita Yenni, S.Pd	19700608 200902 2 002	B.Indonesia
30.	Kurnianingsih S.Pd	19700611 199412 2 001	Kimia
31.	Lia Kurniati Siregar, S.Pd	19701229 199412 2 001	Matematika
32.	Farida Usman, S.Pd	19710408 199403 2 006	Sejarah Indonesia
33.	Rufni Noer, S.Pd., M.Pd	19701229 199412 2 001	Matematika
34.	Afrizal Abbas, S.Pd	19710417 199703 1 001	Penjaskes
35.	Muhammad Dong,S.Ag., M.Pd.I	19711215 199801 1 001	Pend. Agama Islam
36.	B.Ery Christini, S.Pd	19720104 199512 2 001	PPKN
37.	Rosmahani Harahap, S.Pd	19720110 199702 2 003	Fisika
38.	Devi Sitrayani S, S.Pd	19720726 200501 2 004	B. Inggris
39.	Ernita, S.Pd	19750508 200701 2 007	Biologi
40.	Siti Lestari Dewi, M.Pd	19771215 200604 2 009	Biologi & PKWU
41.	Sumiarti, S.Pd	19771227 200604 2 013	Ekonomi
42.	Yanti.M.Pd	19780729 200604 2 12	PKWU
43.	Damri, S.Pd.I	19800101 200902 1	Pend. Agama Islam

		012	
44.	Lusiana Situmorang	19800412 200904 2 001	PPKN
45.	Sri Susiwati, S.Si	19810520 200903 2 005	Fisika & MTK Umum
46.	Rumindang Simbolon, S.Pd	19811125 200903 2 003	MTK Umum
47.	Yazid Salman, S.Pd	19820526 200903 1 005	B.Inggris
48.	Nurhana, S.Pd	19830109 201001 2 013	B.Inggris& Sosiologi
49.	Ikha Herny Ulfa Tinadha,S.Pd	19840929 201001 2 022	LM.B.Jepang
50.	Juita,S.Pd	19841001 201001 2 040	Fisika
51.	Sri Wulandari, S.Pd	19860222 200904 2 006	B.Indonesia
52.	Ferdian,S.Pd	19860728 201001 1 007	Ekonomi
53.	Suwarni, S.Pd	19870101 201903 2 011	Sejarah Peminatan
54.	Husnul Khatimah, S.Pd	19871031 201001 2 003	MTK Peminatan
55.	Divya Rani, S.Pd	19890618 201503 2 003	Biologi
56.	Arif Saeful Miftah, S.Pd	19891220 201903 1 005	BTIK
57.	Adhe Syahputra, S.Pd	19910823 201903 1 010	B.Inggris & Geografi
58.	Delfia Arisa, S.Pd	19930803 201903 2	Seni Budaya

		014	
59.	Pebri Afriadi, S.Pd	19940223 201903 1 007	BTIK

Sumber : Dokumentasi Sekolah

6. Prestasi Siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi

Adapun prestasi siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi, antara lain:

Tabel 8. Prestasi Siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi

NO	TAH UN	KEGIATAN	TINGKAT	PRESTASI
1.	2007	Lomba Badminton	Kota Jambi	Juara I
2.	2007	Lomba Pidato Narkoba	Provinsi	Juara Favorit
3.	2007	Lomba Pidato Narkoba	Provinsi	Juara Harapan II
4.	2007	LKBB dan Pramuka	Provinsi	Juara III
5.	2007	Lomba Mendesain Busana Muslim	Kota Jambi	Juara II
6.	2007	Lomba Tenis Meja	Kota Jambi	Juara I
7.	2007	Lomba Storytelling	Provinsi	Juara III
8.	2007	Lomba Band	Provinsi	Juara I
9.	2007	Lomba Karikatur	Kota Jambi	Juara I
10.	2007	Lomba Cipta dan Baca Puisi	Kota Jambi	Juara I
11.	2007	Lomba Cepat Tepat	Kota Jambi	Juara II
12.	2007	Lomba Debat Bahasa Inggris	Provinsi	Juara III

13.	2007	Lomba Band	Kota Jambi	Juara I
14.	2007	Lomba Tari	Kota Jambi	Juara II
15.	2007	Lomba Lagu Daerah Jambi Putri	Kota Jambi	Juara II
16.	2007	Lomba Lagu Daerah Jambi Putra	Kota Jambi	Juara III
17.	2007	Lomba Lagu Daerah Jambi	Kota Jambi	Juara Harapan III
18.	2007	Lomba Teater	Kota Jambi	Juara Harapan III
19.	2007	Lomba Defile Hari Pramuka Putra	Kwarda Jambi	Juara I
20.	2007	Lomba Defile Hari Pramuka Putra	Kwarda Jambi	Juara I
21.	2007	Lomba Internet	Kota Jambi	Juara I
22.	2007	Pertandingan Sepak Bola antar SLTA	Kota Jambi	Juara II
23.	2007	Lomba Band antar Pelajar	Tk. Provinsi	Juara II
24.	2007	Lomba Lari 10 K Putri	Provinsi	Juara II
25.	2007	Lomba Lagu Daerah Putri	Tk. Kota	Juara II
26.	2007	Lomba Sekolah Sehat	Tk. Kota	Juara III
27.	2007	Lomba Debat Bahasa Inggris	Tk. Kota	Juara Harapan I
28.	2007	The Best Speaker Competition	Tk. Kota	Juara II

		Trisakti School of Management	Jambi	
29.	2007	Parade Band STMIK NH	Tk. Kota Jambi	Juara I
30.	2007	Lomba Band Antar SMA	Provinsi Jambi	Juara II
31.	2008	Lomba GPWC I Dinas Kehutanan	Kota Jambi	Juara III
32.	2008	Uji Try Out SPMB UNJA	Provinsi Jambi	Juara I, II, III (IPS)
33.	2008	Lomba Debat Bahasa Inggris	Kota Jambi	Juara Harapan I
34.	2009	Sekolah Sehat (hari jadi Provinsi Jambi)	Kota Jambi	Juara I
35.	2009	Festival Band SMK	Kota Jambi	Juara II
36.	2009	Bola Voli Putri SLTA	Dispora Kota Jambi	Juara III
37.	2009	Lomba Pidato Bahasa Inggris	Kota Jambi	Juara I
38.	2009	Lomba Debat Bahasa Inggris	Kota Jambi	Juara Harapan I
39.	2009	Lomba Lagu Daerah	Kota Jambi	Juara II
40.	2009	Lomba Pentas Gaul TVRI Jambi	Kota Jambi	Juara I
41.	2009	Kejuaraan Bulu Tangkis Beregu Pelajar Kab. Muaro Jambi	Provinsi	Juara I

42.	2009	Video Drama Tentang Narkotika dan HIV AIDS	Nasional	Juara II
43.	2009	Bola Voli Taruna CUP	Kota Jambi	Juara II
44.	2009	Lomba Baris Berbaris	Kota Jambi	Juara II
45.	2009	Lomba Karya Tulis BEM IAIN STS	Kota Jambi	Juara I
46.	2010	Parade Band SMA Pelita Raya	Kota Jambi	Juara II
47.	2010	Lomba Baca Puisi	Kota Jambi	Juara I
48.	2010	Lomba Vocal Solo	Kota Jambi	Juara I dan II
49.	2010	Lomba Band	Provinsi Jambi	Juara I
50.	2010	Pentas Seni IM3 Kompak	Kota Jambi	Juara II
51.	2010	Pencak Silat Walet Puti	Kota Jambi	Juara I Putra
52.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara II Lompat Jauh Putri
53.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara II Lompat Tinggi Putri
54.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara II Lompat Tinggi Putra

55.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara I Karate Putra -60 kg
56.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara II Karate Putra +60 kg
57.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara III Laga Pencak Silat Putra
58.	2010	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMA/ MA	Kota Jambi	Juara III Putra Tunggal
59.	2010	Lomba Band dan Lagu Daerah Disporabudpar Kota Jambi	Kota Jambi	Juara II
60.	2010	Lomba Senam Pramuka	Kota Jambi	Juara III
61.	2011	Lomba Tenis Pelajar	Kota Jambi	Juara III Ganda Putra
62.	2011	Lomba Band antar SMA/ SMK SMA N 3 Kota Jambi	Kota Jambi	Juara II
63.	2011	Vocal Solo Pentas Seni SMA Pelita Raya	Kota Jambi	Juara I
64.	2011	Rayap Lurus dan Variasi (Pramuka) LSHRP IAIN STS	Kota Jambi	Juara II
65.	2011	Java Jazz Festival AXIS 2011	Kota Jambi	Juara III

66.	2011	Festival Band Pelajar SMK 2 Jambi Tahun 2011	Kota Jambi	Juara I
67.	2011	Parade Bumi III Peringatan Hari Bumi	Kota Jambi	Juara III
68.	2011	Stand Pecinta Alam Peringatan Hari Bumi	Kota Jambi	Juara II
69.	2011	Lomba Baca Puisi Peringatan Hari Bumi	Kota Jambi	Juara III
70.	2011	Sekolah Adiwiyata	Kota Jambi	Juara Harapan I

Sumber : Dokumentasi Sekolah

B. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 8 Kota Jambi, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Secara rinci dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	XII IPA 1	25	12	37

Sumber : Pengolahan Data Sekunder

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui responden perempuan adalah 25 orang siswi dan jumlah responde laki-laki adalah 12 orang siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian didominasi oleh perempuan.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows versi 22.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 37 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) r_{tabel} sebesar 0.378, untuk $df = 37 - 2 = 35$, $\alpha = 0.05$ maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan 45 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas

Butir	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kriteria
1	325.6000	43814.800	.889	.	.951	Valid
2	325.6000	41545.300	.873	.	.951	Valid
3	325.6000	46843.800	.305	.	.954	Valid
4	325.6000	45594.300	.973	.	.952	Valid
5	325.6000	43117.300	.967	.	.950	Valid
6	325.6000	48339.300	-.328	.	.956	Valid
7	325.6000	42444.800	.952	.	.950	Valid
8	325.6000	46297.300	.891	.	.953	Valid
9	325.6000	43507.300	.974	.	.950	Valid

10	325.6000	43421.300	.991	.	.950	Valid
11	325.6000	41545.300	.873	.	.951	Valid
12	325.6000	43228.300	.985	.	.950	Valid
13	325.6000	48881.800	-.510	.	.957	Valid
14	325.6000	49490.800	-.807	.	.957	Valid
15	325.6000	49738.300	-.749	.	.958	Valid
16	325.6000	49130.800	-.637	.	.957	Valid
17	325.6000	43814.800	.889	.	.951	Valid
18	325.6000	45769.800	.772	.	.952	Valid
19	325.6000	42840.300	.811	.	.951	Valid
20	325.6000	45540.300	.979	.	.952	Valid
21	325.6000	46450.800	.692	.	.953	Valid
22	325.6000	45594.300	.973	.	.952	Valid
23	325.6000	43814.800	.889	.	.951	Valid
24	325.6000	48568.300	-.704	.	.956	Valid
25	325.6000	44348.300	.840	.	.951	Valid
26	325.6000	46228.800	.624	.	.953	Valid
27	325.6000	48246.300	-.209	.	.956	Valid
28	325.6000	46138.800	.746	.	.953	Valid
29	325.6000	47842.300	-.067	.	.955	Valid
30	325.6000	46711.800	.750	.	.953	Valid
31	325.6000	41545.300	.873	.	.951	Valid
32	325.6000	42923.800	.883	.	.951	Valid
33	325.6000	43271.300	.977	.	.950	Valid
34	325.6000	46284.300	.647	.	.953	Valid
35	325.6000	45030.800	.992	.	.951	Valid

36	325.6000	46350.300	.931	.	.953	Valid
37	325.6000	48780.800	-.494	.	.956	Valid
38	325.6000	42444.800	.952	.	.950	Valid
39	325.6000	47446.300	.124	.	.954	Valid
40	325.6000	46009.800	.602	.	.953	Valid
41	325.6000	47864.800	-.089	.	.955	Valid
42	325.6000	48170.300	-.371	.	.955	Valid
43	325.6000	44908.300	.863	.	.951	Valid
44	325.6000	48670.300	-.449	.	.956	Valid
45	325.6000	46168.300	.923	.	.952	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Apabila nilai Sig. *Uji Kolmogorov-Smirnov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Sig. uji *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.145
	Negative	-.199
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi, $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui kondisi data sampel yang diperoleh merupakan sampel berasal dari populasi bervariasi homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas data dari sampel menggunakan teknik uji analisis *One - Way Anova*. Kriteria uji homogenitas data dari sampel adalah jika nilai

signifikansi $> 0,05$, maka variansi setiap sampel homogen dan (H_a) ditolak, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variansi setiap sampel tidak homogen dan (H_0) diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis melalui program SPSS 22 diketahui bahwa data penelitian tentang motivasi belajar sejarah dengan media sosial seperti facebook, whatsapp dan instagram. Hasil pengujian homogenitas pada penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.891	3	16	.467

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi > 0.05 maka distribusi data adalah homogen sedangkan jika nilai signifikansi < 0.05 maka distribusi data adalah tidak homogen. Pada Tabel 7 di atas dapat digambarkan bahwa nilai Sig. Levene statistic $> 0,05$ yaitu $0,467 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah Homogen yang artinya (H_0) diterima.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana bertujuan untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif sosial media terhadap motivasi belajar sejarah. Analisis ini menggunakan data berdasarkan angket yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.300	2.765		2.640	.017
	Group	.040	1.010	.009	.040	.969

a. Dependent Variable: Hasil

Dari tabel 13 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) 7.300, sedangkan nilai group (b/koeffisien regresi) sebesar 0.040. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 7.300 + 0.040 X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 7.300 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel hasil sebesar 7.300 koefisien regresi X sebesar 0.040. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel group (variabel x) terhadap variabel hasil (variabel y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikasi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0.969 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y berpengaruh terhadap variabel X.

Berdasarkan pada tabel 13 diketahui nilai T_{hitung} penggunaan media sosial sebesar 0.040 lebih rendah dari nilai T_{tabel} yang telah ditetapkan sebesar 2.640 sedangkan nilai signifikansi $0.969 < 0.05$. Dalam mencari T_{tabel} menggunakan rumus:

$$T_{tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

$$T_{tabel} = (0.05/2 : 45-1-1)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0.05 : 43)$$

$$T_{\text{tabel}} = 1.68107 \text{ (dilihat dari pada distribusi nilai } T_{\text{tabel}})$$

Tabel 14 Distribusi nilai T_{tabel}

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)							
Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan uji T adalah sebagai berikut:

1. Jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
2. Jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan

Dimana :

1. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar sejarah.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar sejarah.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $T_{\text{hitung}} = 0.040 < T_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0.05 = 1.68107$, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XII SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Maka dapat diketahui nilai T_{hitung} penggunaan media sosial sebesar 0.040 lebih kecil dari nilai T_{tabel} yang telah ditetapkan sebesar 1.68107 sedangkan nilai

signifikansi $0.969 < 0.05$ yang berarti penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar sejarah.

D. Pembahasan

Hasil analisis pada penjelasan diatas menunjukkan tingkat motivasi belajar sejarah di SMA Negeri 8 Kota Jambi berada pada kategori sangat baik, hal ini berarti sebagian besar siswa kelas XII IPA 1 pada SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki motivasi belajar yang baik. Hasil analisis tersebut juga sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak sekolah, di mana narasumber mengemukakan bahwa mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan akun media sosial dikalangan siswa tidak terpengaruh secara signifikan. Hal ini mungkin dikarenakan para siswa telah diberikan saran dan arahan oleh wali kelas mereka untuk mengakses media sosial hanya 2 kali saja dalam sehari bagi mereka yang memiliki kebiasaan menggunakan dan mengakses media sosial.

Temuan dari penelitian Ermin Putera Pramana (2018), mengenai Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dari kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan. (2) ada perbedaan kemampuan berpikir kritis kelompok kontrol dengan perlakuan, ($\alpha = 0,057 > 0,05$). (3) ada perbedaan berpikir kreatif antara kelompok kontrol dan perlakuan ($\alpha = 0,055 > 0,05$). Disimpulkan bahwa media sosial sebagai sumber belajar IPS dapat meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan penelitian dari Ahmad Syaifuddin, Yuandria Elmasari (2020) tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP PLUS AL-FALAH REJOTANGAN”, peneliti

menemukan tidak sedikit siswa selalu bermain handphone di kelas saat pembelajaran berlangsung, dari bermain Game, YouTube, Instagram, Facebook, dan juga chatting, sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung. Tidak hanya di sekolah saja, mengakses media sosial juga mereka lakukan ketika mereka sudah pulang kerumah. Tidak sedikit dari mereka yang menghabiskan waktu dengan media sosial dibandingkan untuk belajar atau mengerjakan tugas dari sekolah.

Dari peneliti – peneliti sebelumnya disimpulkan bahwa hal ini mungkin dikarenakan para siswa telah diberikan saran dan arahan oleh wali kelas mereka untuk mengakses media sosial hanya 2 kali saja dalam sehari bagi mereka yang memiliki kebiasaan menggunakan dan mengakses media sosial. Temuan dari penelitian Ermin Putera Pramana (2018), mengenai Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dari kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan. (2) ada perbedaan kemampuan berpikir kritis kelompok kontrol dengan perlakuan, ($\alpha = 0,057 > 0,05$). (3) ada perbedaan berpikir kreatif antara kelompok kontrol dan perlakuan ($\alpha = 0,055 > 0,05$).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor penggunaan media sosial siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi berada dalam kategori sangat baik sedangkan rata-rata skor motivasi belajar siswa berada dalam kategori sangat baik, sesuai dari hasil nilai T_{hitung} penggunaan media sosial sebesar 0.040 lebih kecil dari nilai T_{tabel} yang telah ditetapkan sebesar 1.68107 sedangkan nilai signifikansi $0.969 < 0.05$ yang berarti penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 8 Kota Jambi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah:

1. Kepada siswa, agar mematuhi arahan, bimbingan ataupun aturan dari guru maupun orangtua dalam hal penggunaan handphone dan pengaksesan media sosial, dapat menggunakan handphone dan media sosial dengan bijak (tidak mengakses sesuatu yang bersifat negatif), serta menyadari pentingnya membatasi waktu bermain handphone dan media sosial ini agar tidak menjadi candu dan lupa waktu.

2. Bagi orangtua, untuk memperhatikan kebiasaan-kebiasaan anak di rumah dalam penggunaan handphone dan pengaksesan media sosial dengan mengarahkan pada penggunaan secara bijak.
3. Bagi guru, agar dapat memberikan arahan dan memperhatikan kebiasaan-kebiasaan atau keseharian peserta didik dalam penggunaan handphone khususnya penggunaan akun media sosial, serta tetap memberi dorongan dan memperhatikan motivasi belajar peserta didik baik dari segi proses pembelajaran maupun prestasi belajar peserta didik.
4. Kepada pihak sekolah yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, agar memberikan perhatian khusus yang dapat berupa arahan, bimbingan maupun aturan atau tata tertib dalam penggunaan handphone dan akses media sosial oleh peserta didik, sehingga dapat menghindari adanya dampak yang negatif dari penggunaan akun media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2003. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1993. *Cara Belajar Mandiri dan Sukses*. Solo: CV Aneka Cipta
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Baharuddin, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Dimiyanti, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muqaffi, Ahmad. 2017. *Perilaku Pengguna Media Instagram*. Skripsi. UIN Sunan Ampel.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Prosedur, Tren, dan Etika*. Simbiosis Rehatama Media: Bandung.
- Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014. “*Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*”.
- Hidayatun, Umi. 2015 “*Pengaruh Media Sosial dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif pada Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah*”
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikolog Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Susanto, Heri. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah (Isu, Gagasan, dan Strategi Pembelajaran)*. Aswaja Pressindo.
- Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta Tahun pelajaran 2014/2015". Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri
Yogyakarta.

Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1. Angket

ANGKET

NAMA :

KELAS :

Jawablah pernyataan kalian dibawah ini dengan memilih:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

1. Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala				
			SS	S	KS	TS	STS
Media Sosial <i>WhatsApp</i>	Pengetahuan tentang karakteristik	1.Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>WhatsApp</i>					
		2.Saya mengetahui fitur-fitur (<i>send messenger with emoticons, free call, vidio call, send audio, send contact, send location</i>) pada aplikasi <i>WhatsApp</i>					
	Manfaat	3.Menurut saya <i>WhatsApp</i> grup kelas bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah					
		4.Menurut saya aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi					
		5. <i>WhatsApp</i> grup kelas sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran.					
		6. <i>WhatsApp</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran					
	Penggunaan	7. <i>WhatsApp</i> dapat menguיר kejenuhan mengenai pelajaran.					
		8.Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> untuk chattingan dengan teman sekolah					
		9. Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> lebih dari 3 jam sehari					
		10. Saya lebih sering mengakses <i>WhatsApp</i> daripada buku pelajaran					

2. Penggunaan Media Sosial *Instagram*

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala				
			SS	S	KS	TS	STS
Media Sosial <i>Instagram</i>	Pengetahuan tentang karakteristik	1.Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>Instagram</i>					
		2.Saya mengetahui fitur-fitur (<i>send messenger with emoticons, free call, vidio call, send audio, feed, stories, live streaming</i>) pada aplikasi <i>Instagram</i>					
	Manfaat	3.Menurut saya <i>Feed</i> di aplikasi <i>Instagram</i> bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah					
		4.Menurut saya aplikasi <i>Instagram</i> sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi					
		5. <i>Stories, feed</i> pada aplikasi <i>Instagram</i> teman dekat sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran.					
		6. <i>Instagram</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran					
	Penggunaan	7. <i>Instagram</i> dapat menguיר kejenuhan mengenai pelajaran.					
		8.Saya menggunakan <i>Instagram</i> untuk chattingan dengan teman sekolah					
		9. Saya menggunakan <i>Instagram</i> lebih dari 3 jam sehari					
		10. Saya lebih sering mengakses <i>Instagram</i> daripada buku pelajaran					

3. Penggunaan Media Sosial *Facebook*

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala				
			SS	S	KS	TS	STS
Media Sosial <i>Facebook</i>	Pengetahuan tentang karakteristik	1.Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>Facebook</i>					
		2.Saya mengetahui fitur-fitur (<i>send messenger with emoticons, free call, vidio call, send audio, group class</i>) pada aplikasi <i>Facebook</i>					
	Manfaat	3.Menurut saya grup kelas di <i>Facebook</i> bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah					
		4.Menurut saya aplikasi <i>Facebook</i> sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi					
		5. Grup kelas pada aplikasi <i>Facebook</i> teman dekat sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran.					
		6. <i>Facebook</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran					
	Penggunaan	7. <i>Facebook</i> dapat menguיר kejenuhan mengenai pelajaran.					
		8.Saya menggunakan <i>Facebook</i> untuk chattingan dengan teman sekolah					

		9. Saya menggunakan <i>Facebook</i> lebih dari 3 jam sehari					
		10. Saya lebih sering mengakses <i>Facebook</i> daripada buku pelajaran					

4. Motivasi Belajar Sejarah

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala				
			SS	S	KS	TS	STS
Motivasi Belajar Sejarah	Ketekunan dalam belajar	1.Saya aktif mengikuti pelajaran sejarah					
		2.Saya rajin membaca buku sejarah dirumah ketika akan ujian					
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	3.Saya selalu bertanya kepada guru sejarah ketika ada belum saya pahami					
		4.Saya merasa optimis dalam mengerjakan pertanyaan yang sulit daalam ujian mata pelajaran sejarah					
		5.Saya sering berdiskusi dengan teman melalui grup <i>WhatsApp</i> kelas untuk mengerjakan PR Sejarah yang sulit					
		6.Saya sering berdiskusi dengan teman melalui grup <i>Facebook</i> untuk mengerjakan PR Sejarah yang sulit					
		7.Saya sering berdiskusi dengan teman melalui message di <i>Instagram</i> untuk mengerjakan PR Sejarah yang sulit					
	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	8.Saya selalu menyimak dengan baik ketika pelajaran sejarah berlangsung					
		9.Saya berusaha agar mendapatkan nilai tertinggi terutama daalam pelajaran sejarah					
		10.Menurut saya menyelesaikan pembelajaran sejarah dengan peserta yang baik sangat penting bagi saya					
	Mandiri dalam belajar	11.Setelah saya menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran sejarah, saya merasa puas dengan apa yang telah saya kerjakan					
		12.Saya suka pergi keperpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan					
		13.Saya mencari sumber pengetahuan di <i>Instagram</i>					
		13.Saya mencari sumber pengetahuan di <i>WhatsApp</i>					
		13.Saya mencari sumber pengetahuan di <i>Facebook</i>					

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas

Butir	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kriteria
1	325.6000	43814.800	.889	.	.951	Valid
2	325.6000	41545.300	.873	.	.951	Valid
3	325.6000	46843.800	.305	.	.954	Valid
4	325.6000	45594.300	.973	.	.952	Valid
5	325.6000	43117.300	.967	.	.950	Valid
6	325.6000	48339.300	-.328	.	.956	Valid
7	325.6000	42444.800	.952	.	.950	Valid
8	325.6000	46297.300	.891	.	.953	Valid
9	325.6000	43507.300	.974	.	.950	Valid
10	325.6000	43421.300	.991	.	.950	Valid
11	325.6000	41545.300	.873	.	.951	Valid
12	325.6000	43228.300	.985	.	.950	Valid
13	325.6000	48881.800	-.510	.	.957	Valid
14	325.6000	49490.800	-.807	.	.957	Valid
15	325.6000	49738.300	-.749	.	.958	Valid
16	325.6000	49130.800	-.637	.	.957	Valid
17	325.6000	43814.800	.889	.	.951	Valid
18	325.6000	45769.800	.772	.	.952	Valid
19	325.6000	42840.300	.811	.	.951	Valid
20	325.6000	45540.300	.979	.	.952	Valid
21	325.6000	46450.800	.692	.	.953	Valid
22	325.6000	45594.300	.973	.	.952	Valid
23	325.6000	43814.800	.889	.	.951	Valid

24	325.6000	48568.300	-.704	.	.956	Valid
25	325.6000	44348.300	.840	.	.951	Valid
26	325.6000	46228.800	.624	.	.953	Valid
27	325.6000	48246.300	-.209	.	.956	Valid
28	325.6000	46138.800	.746	.	.953	Valid
29	325.6000	47842.300	-.067	.	.955	Valid
30	325.6000	46711.800	.750	.	.953	Valid
31	325.6000	41545.300	.873	.	.951	Valid
32	325.6000	42923.800	.883	.	.951	Valid
33	325.6000	43271.300	.977	.	.950	Valid
34	325.6000	46284.300	.647	.	.953	Valid
35	325.6000	45030.800	.992	.	.951	Valid
36	325.6000	46350.300	.931	.	.953	Valid
37	325.6000	48780.800	-.494	.	.956	Valid
38	325.6000	42444.800	.952	.	.950	Valid
39	325.6000	47446.300	.124	.	.954	Valid
40	325.6000	46009.800	.602	.	.953	Valid
41	325.6000	47864.800	-.089	.	.955	Valid
42	325.6000	48170.300	-.371	.	.955	Valid
43	325.6000	44908.300	.863	.	.951	Valid
44	325.6000	48670.300	-.449	.	.956	Valid
45	325.6000	46168.300	.923	.	.952	Valid

Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.145
	Negative	-.199
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Lampiran 4. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.891	3	16	.467

Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.300	2.765		2.640	.017
	Group	.040	1.010	.009	.040	.969

Lampiran 6. Distribusi nilai T_{tabel}

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710

DOKUMENTASI
KELAS XII IPA 1



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



NATALIA ROHANI, Dilahirkan di Singkut, pada hari Kamis tanggal 24 Desember 1998. Anak Tunggal dari Bapak Solekan dan Ibu Sri Murniyati. Penulis beragama Kristen Protestan. Kini penulis beralamat di Singkut 3 JL. 1 RT.015 Desa Bukit Murau, Kec. Singkut, Kab. Sarolangun, Provinsi Jambi. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Budi Luhur Desa Bumi Raya dan lulus pada tahun 2005. Pada tahun yang sama 2005 penulis melanjutkan kembali pendidikan di Sekolah Dasar yaitu, SDN 61/VII Desa Bukit Murau dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama yaitu, SMPN 5 Sarolangun dan lulus tahun 2014. Masih pada tahun yang sama tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan yaitu di SMKN 9 Sarolangundan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Jambi yaitu Universitas Batanghari (UNBARI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah. Selama menempuh pendidikan di kampus UNBARI, penulis telah mengikuti beberapa kegiatan diantaranya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), dan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII SMA N 8 Kota Jambi.”*